

Selamat Datang Peserta Pelatihan

“FINANCE FOR NON-FINANCE”

make • IT • faster

telkomsigma

by Telkom Indonesia



Management Development International (MDI) develops people and organizations in South East Asia *since 1993.*

 TACK

Didirikan di Inggris, lebih dari **65 tahun** berkarya di 60 negara dalam 25 bahasa dengan pengalaman dan fokus pada teknik menjual, kepemimpinan, dan manajemen organisasi.

 TMI

Didirikan di Denmark, dengan pengalaman Consulting dan pengembangan **lebih dari 40 tahun**, TMI International adalah institusi yang ekspert pada bidang Pelayanan Customer, Transformasi Organisasi serta Pengembangan Diri.

 video arts™
Longer lasting learning

Didirikan oleh John Cleese, komedian Inggris ternama. Memiliki lebih dari 300 judul film yang dirancang dengan Practical Step by Step Learning, dibalut humor oleh konsultan profesional terkait berbagai topik praktis



Modul 1

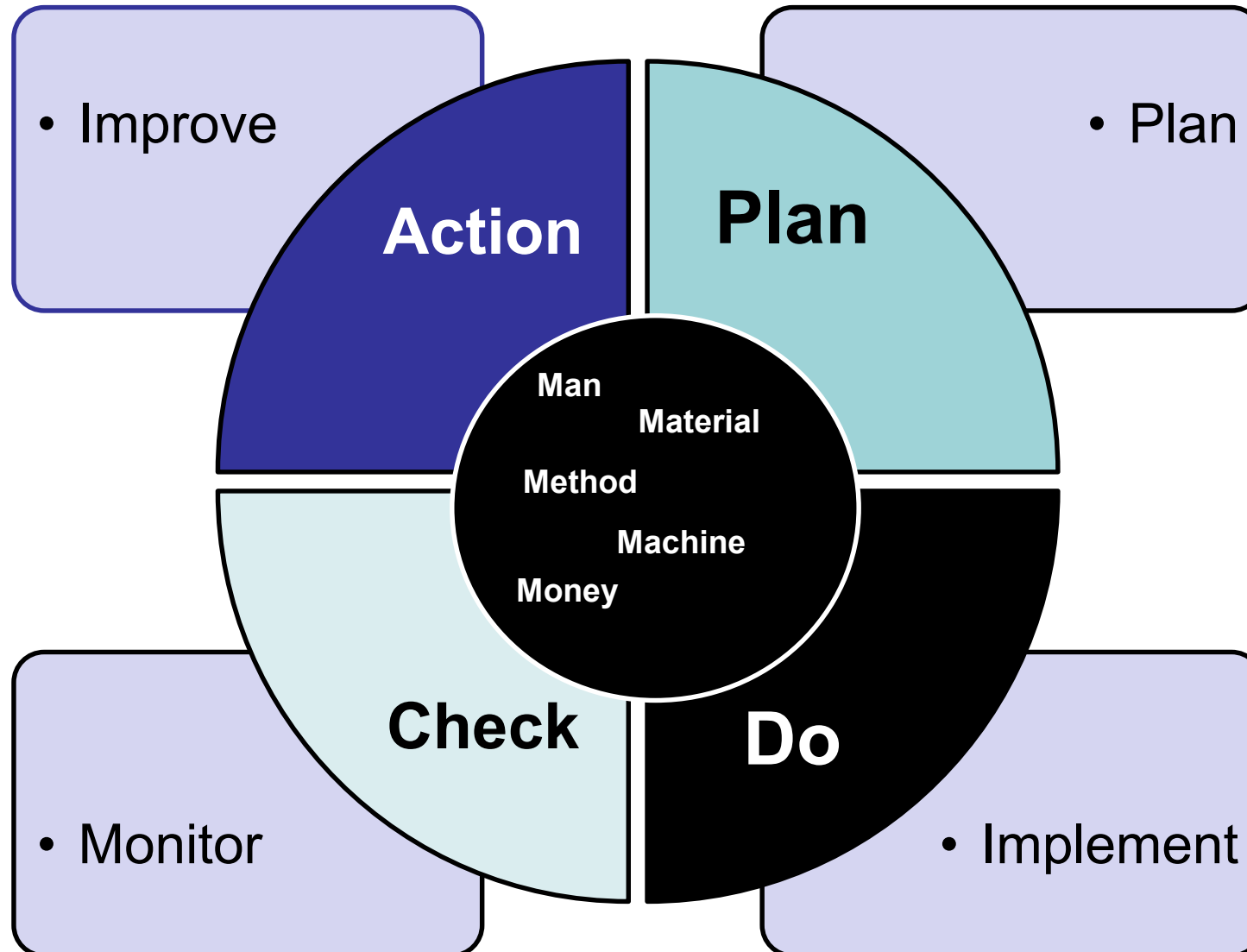
Manajemen Keuangan dalam Bisnis

APAKAH MANAJEMEN ITU ?



Manajemen adalah proses mendefinisikan tujuan perusahaan dan menerapkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan sumber daya yang ada secara EFEKTIF dan EFISIEN

PROSES MANAJEMEN



SIAPA SAJA STAKEHOLDERS SEBUAH USAHA ?



Apa syarat usaha yang langgeng (sustainable) ?

- Mendapat dukungan dari para stakeholdersnya
- Menarik bagi para calon stakeholders

Apa kriteria “menarik” bagi para stakeholders ?

- Bagi pemilik modal ?
- Bagi konsumen ?
- Bagi karyawan ?
- Bagi pemasok ?
- Bagi pemerintah ?
- Bagi masyarakat ?
- Bagi kreditur ?
- Bagi pengelola ?



Kriteria “menarik” bagi stakeholders

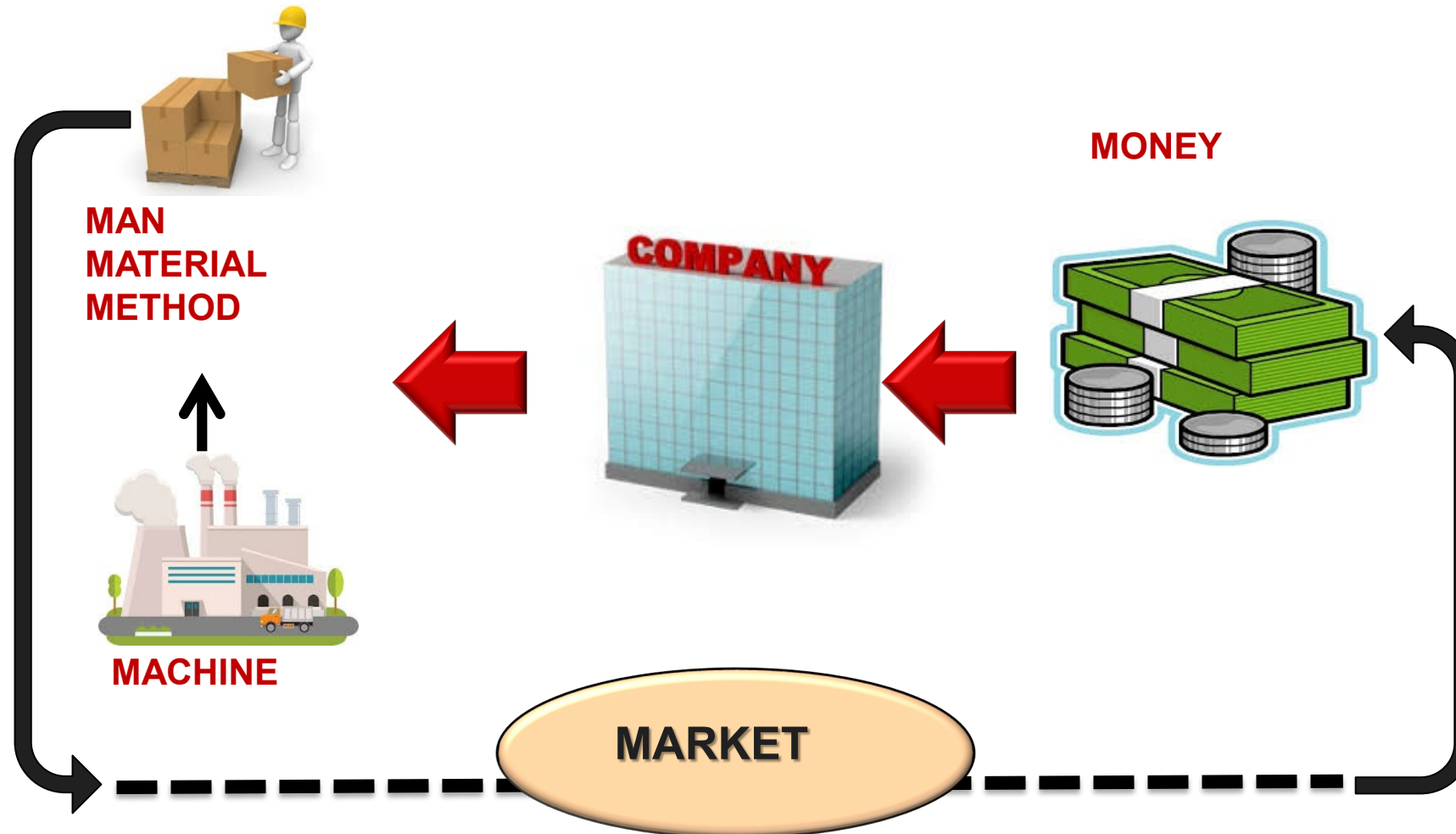
- Memperoleh nilai lebih dari “pengorbanan” yang telah diberikan
- Lebih baik dibanding alternatif lain
- Ada kemungkinan memperoleh hasil lagi di kemudian hari

MANAJEMEN KEUANGAN

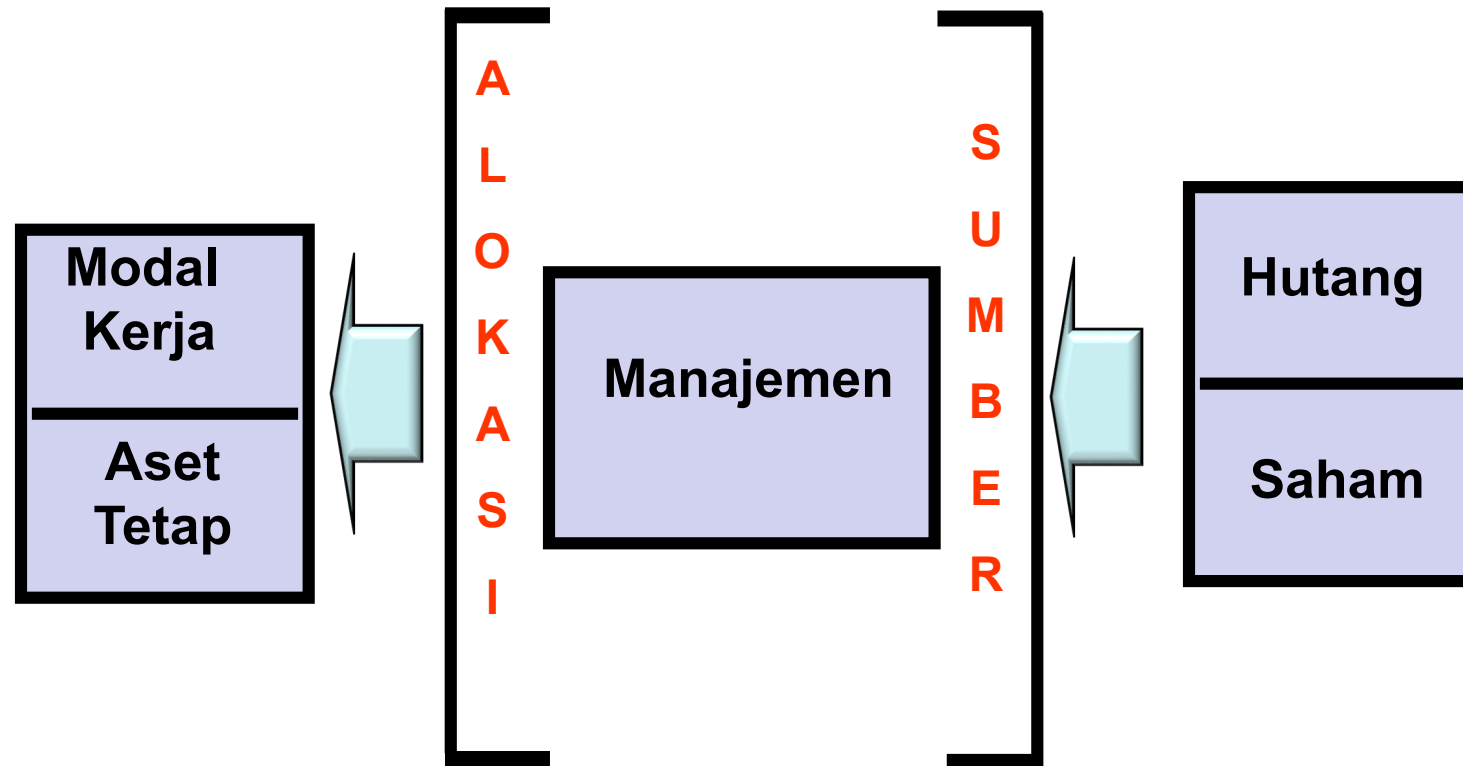
Proses memahami tujuan perusahaan dan menerapkan pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan, mencakup pendanaan dan pembelanjaan secara efektif dan efisien



SIKLUS SUMBERDAYA PERUSAHAAN



SIKLUS DANA DALAM PERUSAHAAN



- Dana berasal dari sumber eksternal
- Dana dialokasikan ke proyek dan/atau aset
- Dana kemudian ditransfer kembali menjadi sumber dana

Bagaimana siklus pengelolaan dana dalam suatu usaha ?

- Dana
- Gaji karyawan
- Beli material
- Biaya proses



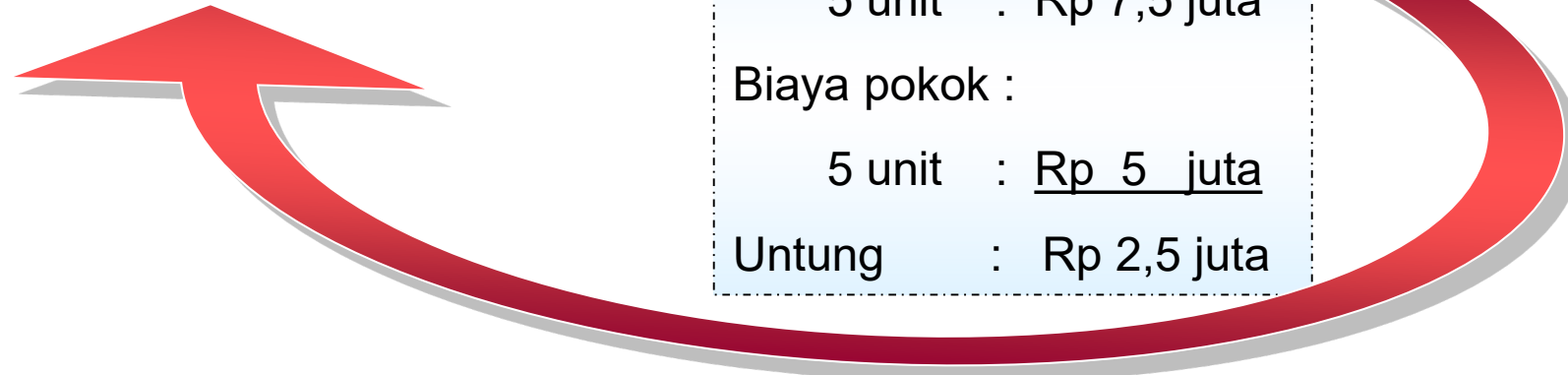
*Hasil : 10 unit
dengan biaya
Rp 10 juta*



*Terjual : 5 unit
@ Rp 1,5 juta*

MODAL : Rp 10 juta

Penjualan :
5 unit : Rp 7,5 juta
Biaya pokok :
5 unit : Rp 5 juta
Untung : Rp 2,5 juta



Konsep Laba

Secara umum, definisi laba adalah :

Selisih positif antara jumlah yang diperoleh dan jumlah yang dikeluarkan / dikorbankan

LABA =

PENJUALAN

-

BIAYA-BIAYA



(VOLUME x HARGA/UNIT) - (VOLUME X BIAYA / UNIT)

LABA = VOLUME X (HARGA / UNIT – BIAYA / UNIT)

Konsep Profitabilitas

Laba dikaitkan dengan :

a. Tingkat penjualan usaha tersebut :

Return On Sales

$$\text{ROS} = \frac{\text{LABA}}{\text{PENJUALAN}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN	LABA	PENJUALAN	ROS
PT A	Rp. 10 Juta	Rp. 100 Juta	10,0 %
PT B	Rp. 10 Juta	Rp. 80 Juta	12,5 %

Konsep Profitabilitas

Laba dikaitkan dengan :

b. Dana yang ditanam dalam usaha

Return On Investment

$$\text{ROCE} = \frac{\text{LABA}}{\text{DANA INVESTASI}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN	LABA	TOTAL DANA INVESTASI	ROI
PT X	Rp. 10 Juta	Rp. 200 Juta	5,0 %
PT Y	Rp. 10 Juta	Rp. 250 Juta	4,0 %

Meningkatkan Profitabilitas

5 Tindakan untuk meningkatkan profitabilitas

- Untuk meningkatkan laba :
 1. Meningkatkan volume penjualan
 2. Meningkatkan harga jual per unit
 3. Menurunkan biaya per unit

- Untuk mengecilkan jumlah dana terpakai :
 4. Mengurangi dana tertanam dalam modal kerja
 5. Mengurangi dana tertanam dalam aktiva tetap





Modul 2

Manajemen Modal Kerja

Modal Kerja

- ❑ Merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan
- ❑ Investasi yang ditanamkan dalam aset lancar (aset jangka pendek), seperti kas, piutang usaha dan persediaan



Siklus Operasional



Siklus Modal Kerja



ASET PERUSAHAAN

ASET LANCAR

- Kas
- Piutang usaha
- Persediaan
- Lain-lain

ASET TETAP (TIDAK LANCAR)

- Aset Tetap Berwujud
(tanah, bangunan, mesin, dsb)
- Aset Tetap Tidak Berwujud
- Lain-lain



Manajemen Modal Kerja

Mengapa penting ?

- ❖ Sebagian besar **waktu** digunakan mengelola modal kerja
- ❖ Modal kerja merupakan **investasi** besar
- ❖ Investasi dalam modal kerja (kas, persediaan, dan piutang dagang), seringkali **tidak mungkin dihindari**



Besarnya Modal Kerja

Berapa besar modal kerja yang diperlukan, tergantung dari :

- ❖ Besar-kecilnya skala usaha
- ❖ Jenis usaha
- ❖ Volume penjualan
- ❖ Teknologi yang digunakan
- ❖ Sikap, likuiditas dan profitabilitas



Manajemen Modal Kerja

- Manajemen kas/bank
- Manajemen piutang dagang
- Manajemen persediaan



Manajemen Kas

Tujuan Manajemen Kas :

- ❖ Kebutuhan transaksi
- ❖ Kebutuhan berjaga-jaga
- ❖ Kebutuhan spekulasi



Manajemen Kas & Bank

- Perhitungan kas
- Rekonsiliasi
- Prosedur kas dan bank
- Pencatatan kas dan bank
- Laporan kas dan bank



Manajemen Piutang Dagang

Tujuan

- Menurunkan resiko tidak tertagihnya piutang dagang
- Menurunkan biaya dana modal kerja
- Mempercepat putaran modal kerja
- Meningkatkan efektifitas penjualan



Manajemen Piutang Dagang

- Aging Schedule dan analisisnya
- Konfirmasi
- Prosedur pencatatan dan koleksi piutang



Manajemen Persediaan

Mengapa penting?

- Siklus persediaan seringkali **lebih panjang** dari siklus piutang dagang
- Persediaan membutuhkan sejumlah **investasi dana**
- Nilai persediaan **cukup mahal** dan seringkali **beresiko**



Manajemen Persediaan

- Cek persediaan
- Prosedur barang masuk dan keluar
- Pencatatan
- Analisa siklus persediaan
- Pelaporan

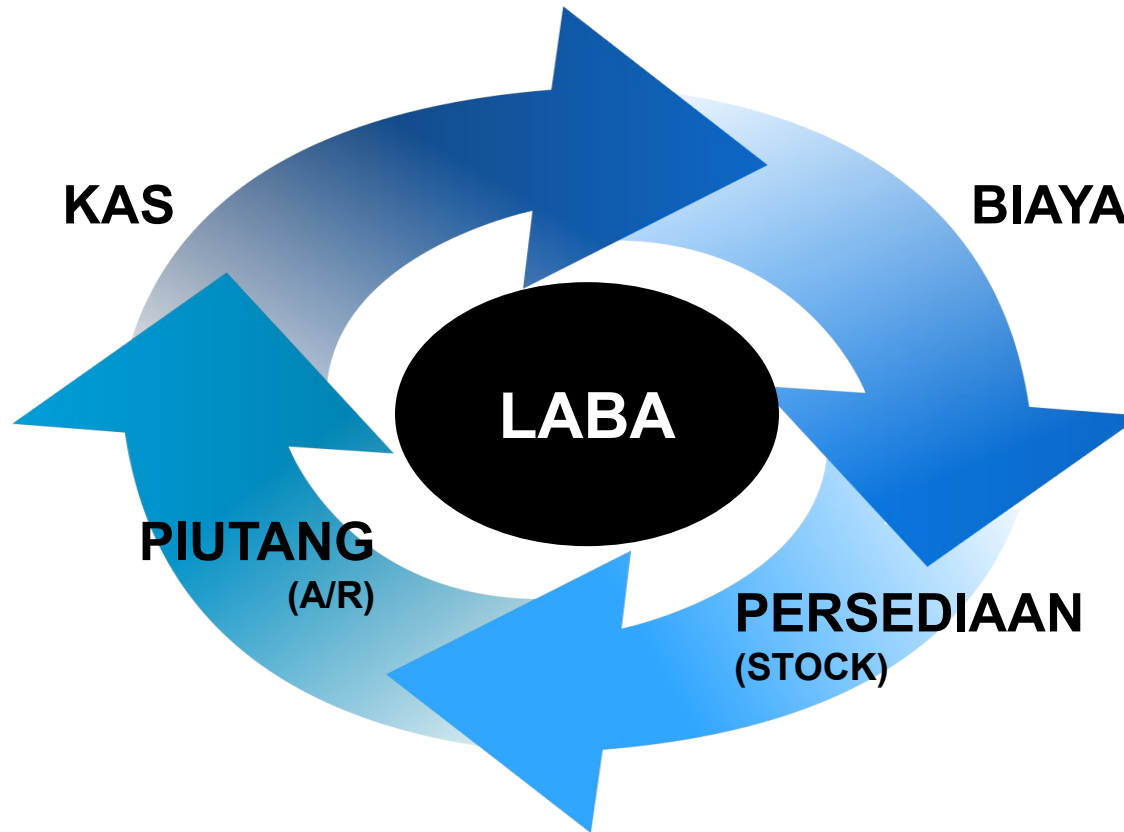


Manajemen Persediaan

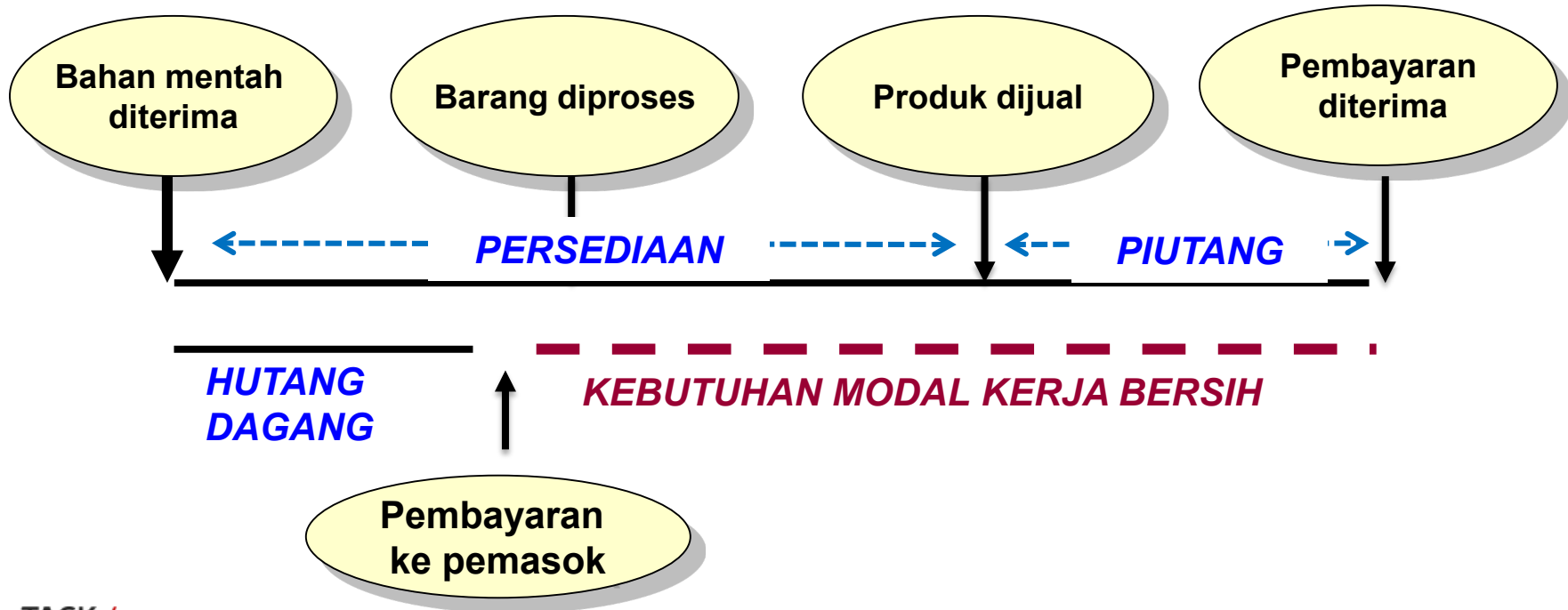
Tingkat persediaan minimal seringkali tidak menguntungkan. Perlu dipertimbangkan :

- **Sumber** atau **supplier** letaknya jauh dari lokasi perusahaan.
- Tingkat **penjualan fluktuatif** membutuhkan persediaan cukup untuk mengantisipasi permintaan yang tiba-tiba melonjak
- Pelanggan membutuhkan **tingkat layanan pengiriman tepat waktu**

SIKLUS MODAL KERJA



Modal Kerja Bersih



Modal Kerja Bersih



**MODAL KERJA BERSIH =
AKTIVA LANCAR – HUTANG LANCAR**

***NET WORKING CAPITAL =
CURRENT ASSETS – CURRENT LIABILITIES***



Modul 3

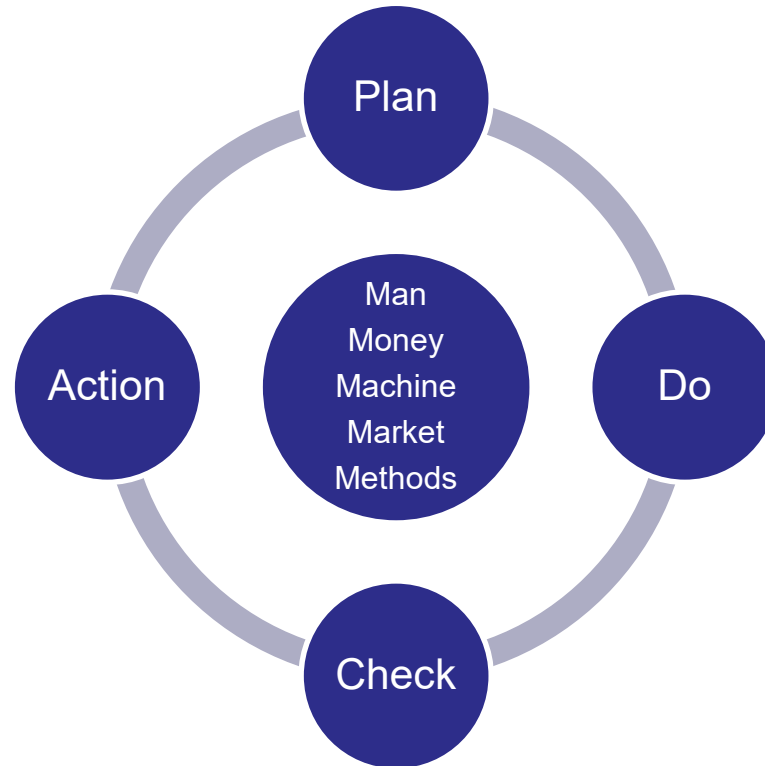
Anggaran Berbasis Aktivitas

MANAJEMEN

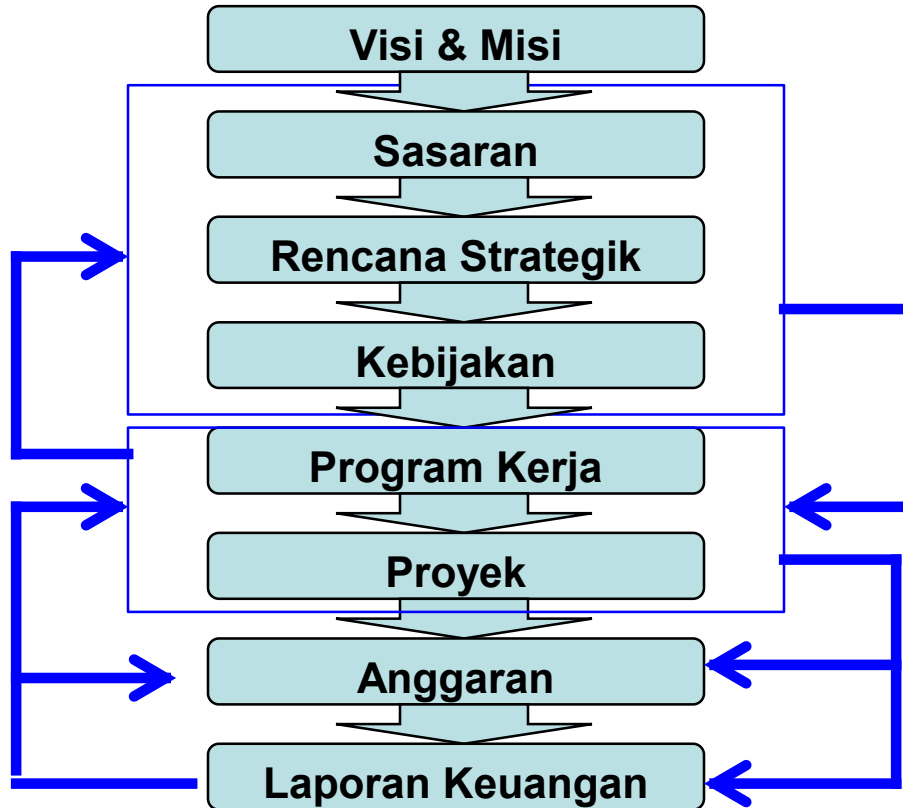
Proses mendefinisikan tujuan perusahaan dan menerapkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut, dengan sumber daya yang ada secara **EFEKTIF** dan **EFISIEN**



SIKLUS PROSES MANAJEMEN



SISTEM MANAJEMEN



PERANGGARAN

Definisi ANGGARAN :

*Perencanaan / penerjemahan program kerja yang diungkapkan dalam **bentuk kuantitatif**, biasanya dalam bentuk satuan mata uang*

PERANGGARAN = Proses

- Persiapan penyusunan rencana
- Pengumpulan data & informasi yang perlu
- Pembagian tugas perencanaan
- Penyusunan rencana
- Implementasi rencana
- Pengawasan & evaluasi pelaksanaan rencana



MANFAAT PERANGGARAN

1. Perencanaan terpadu

- Cetak biru aktivitas

2. Pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan

- Berfungsi sebagai alat komunikasi intern
- Menghubungkan berbagai unit organisasi dalam perusahaan
- Memperjelas kewenangan dan tanggungjawab tiap bagian

3. Alat pengkoordinasian kerja

- Alat untuk menjaga efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai sasaran-sasarannya

4. Alat pengawasan kerja

- Tolok ukur untuk membandingkan dengan hasil operasi yang sesungguhnya (standard of performance)

5. Alat evaluasi kegiatan perusahaan

- Alat pengendalian untuk upaya perbaikan atau peningkatan



PERANGGARAN

Kelemahan Anggaran :

- Taksiran / tidak selalu tepat
- Harus terus disesuaikan dengan keadaan yang berubah-ubah
- Pelaksanaan tidak terjadi dengan otomatis
- Tidak menggantikan *management judgement*

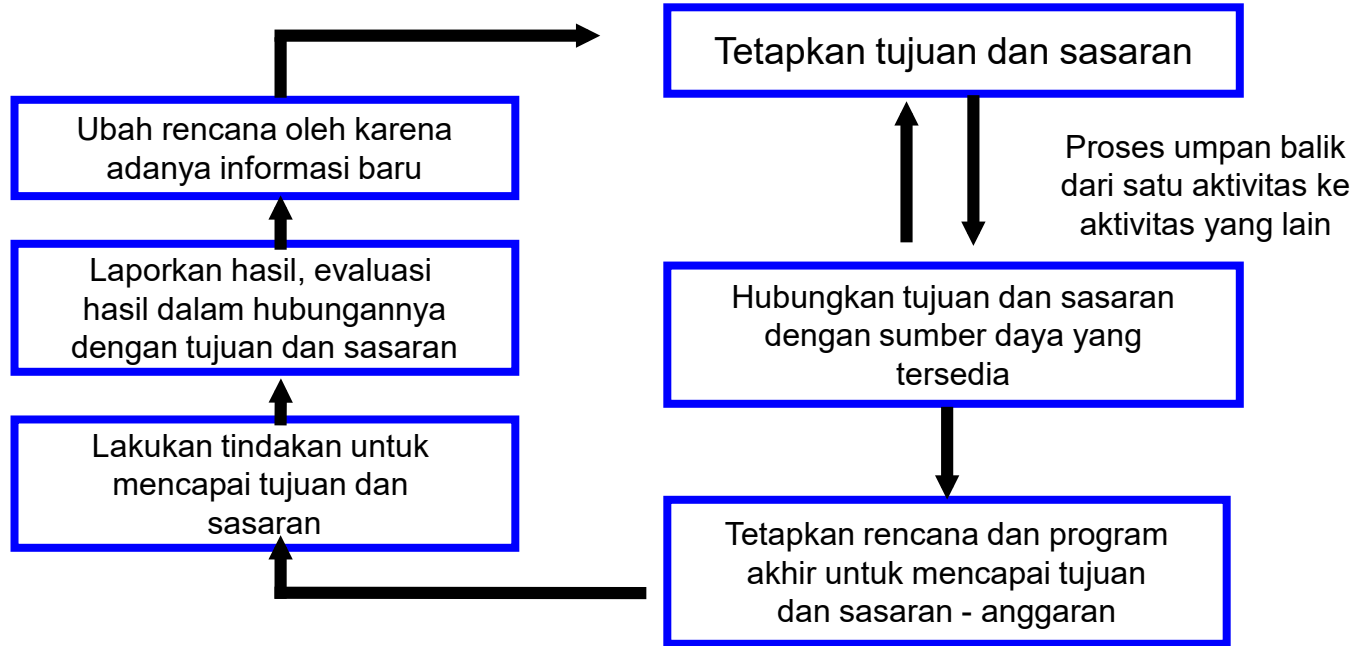


SYARAT-SYARAT ATAU DASAR DASAR SUATU PERANGGARAN YANG EFEKTIF

- Dukungan kuat dari top manajemen
- Wewenang dan tanggung jawab yang jelas
- Tanggung jawab (dan wewenang) untuk persiapan, pelaksanaan dan pengawasan anggaran yang jelas dan dinyatakan secara formil
- Hubungan antara peranggaran dan akuntansi
- Sosialisasi anggaran
- Kesadaran akan kegunaan dan batasan-batasan peranggaran
- Panjangnya jangka waktu anggaran
- Sasaran yang jelas dari anggaran



SIKLUS PERANGGARAN



Setiap tahap terdiri atas : * **Peninjauan ulang** * **Pengembangan ulang** * **Penilaian ulang**

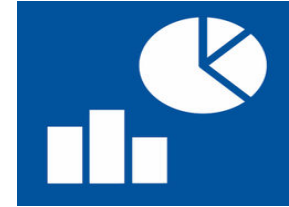
JENIS-JENIS ANGGARAN

1. *Appropriation Budget*

- Ada **batasan maksimum** pengeluaran

2. *Performance Budget (untuk Proyek)*

- Untuk aktivitas atau proyek
- dapat diukur **HASIL YANG DICAPAI** dari tiap pos anggaran atau jenis biaya



3. *Fixed Budget*

- Untuk suatu tingkat kegiatan (one level of activity) selama jangka waktu tertentu
- Contoh : kegiatan di suatu pabrik dapat dinyatakan dengan :
 - Prosentase dari kapasitas
 - Jumlah produk yang dihasilkan selama jangka waktu tertentu
 - Jumlah jam yang dikerjakan selama jangka waktu tertentu

4. *Flexible Budget*

- Anggaran yang memiliki beberapa batasan pengeluaran tergantung dari tiap tingkat kegiatan

ANGGARAN BERBASIS AKTIVITAS

Sistem Anggaran dimana anggaran dibuat berdasarkan aktivitas/program kerja yang akan dilakukan



Faktor Penting Anggaran Jenis ini

AKTIVITAS





Master Budget (Anggaran Induk)

Terdiri dari sekumpulan prakiraan yang saling berkaitan dan terkoordinir yang merupakan rencana yang lengkap untuk periode anggaran yang akan datang

KLASIFIKASI ANGGARAN INDUK

Anggaran Operasional

- Anggaran Penjualan
- Anggaran Pembelian
- Anggaran Harga Pokok Penjualan
- Anggaran Biaya Penjualan
- Anggaran Biaya Administrasi
- Anggaran Lap Laba-Rugi

Anggaran Keuangan

- Anggaran Modal
- Anggaran Kas
- Anggaran Neraca



ANGGARAN MODAL

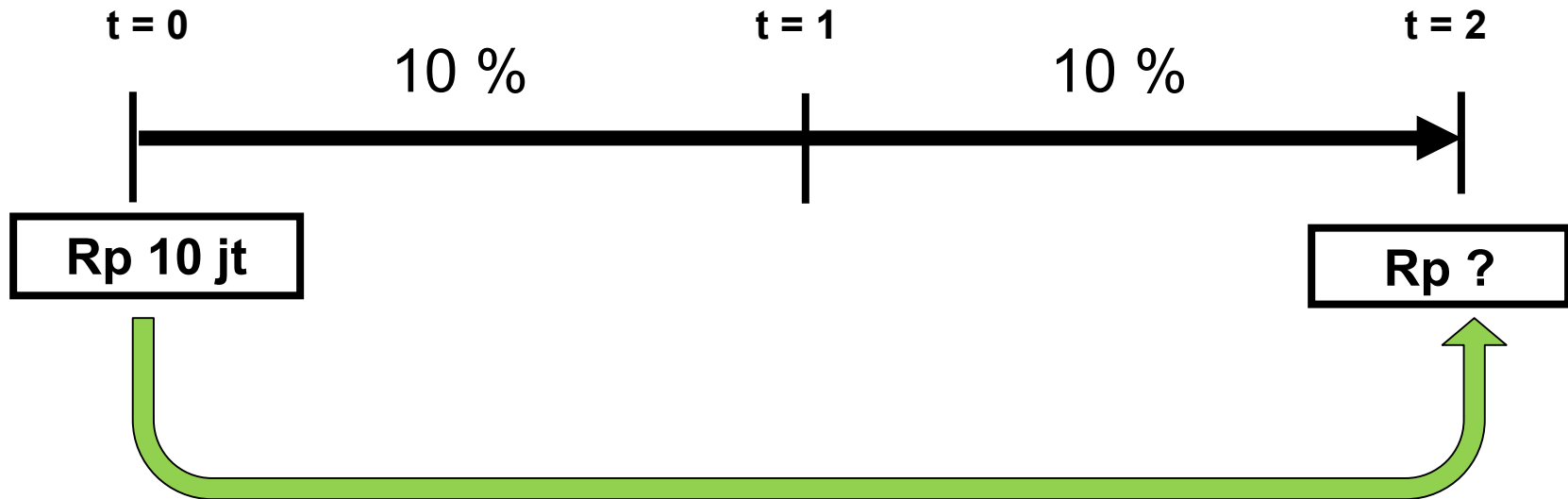


NILAI WAKTU DARI UANG

Membandingkan
 arus kas pengeluaran masa sekarang
versus
 manfaat di masa yang akan datang



PROSES FUTURE VALUE



FUTURE VALUE (NILAI YANG AKAN DATANG)

$$FV_{r,n} = P \times (1 + r)^n$$

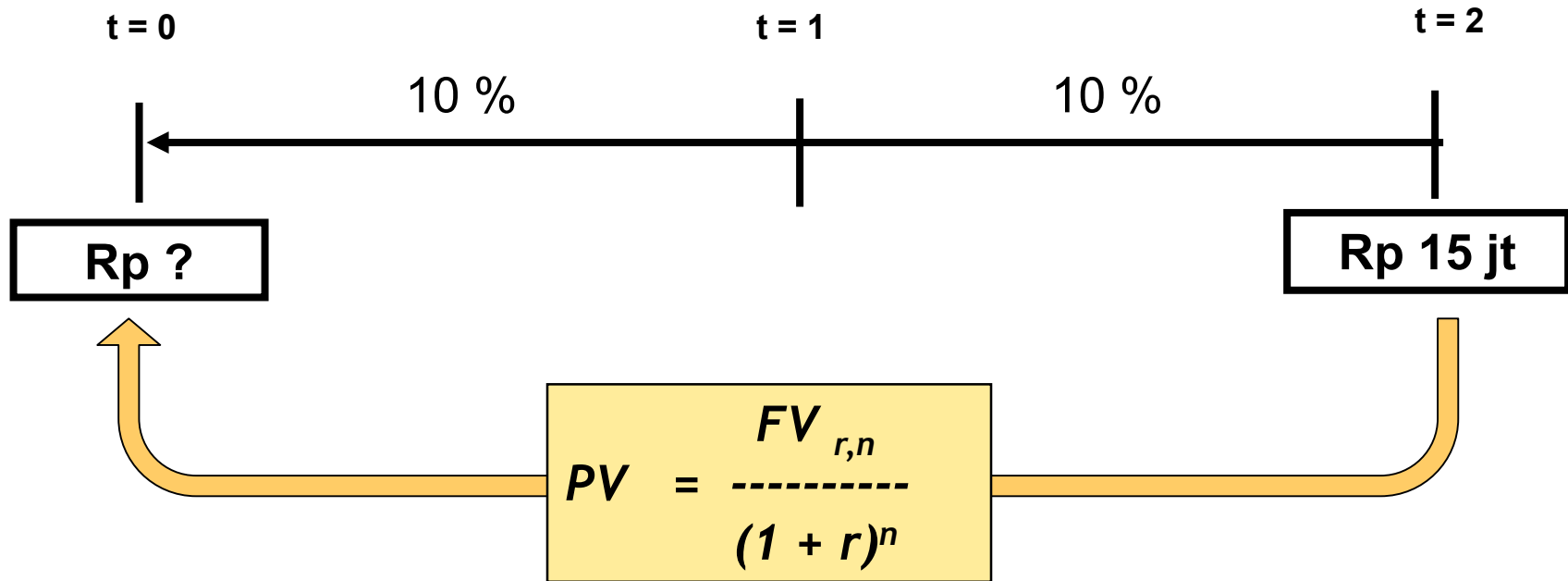
P = pokok, atau jumlah awal di tahun

r = suku bunga

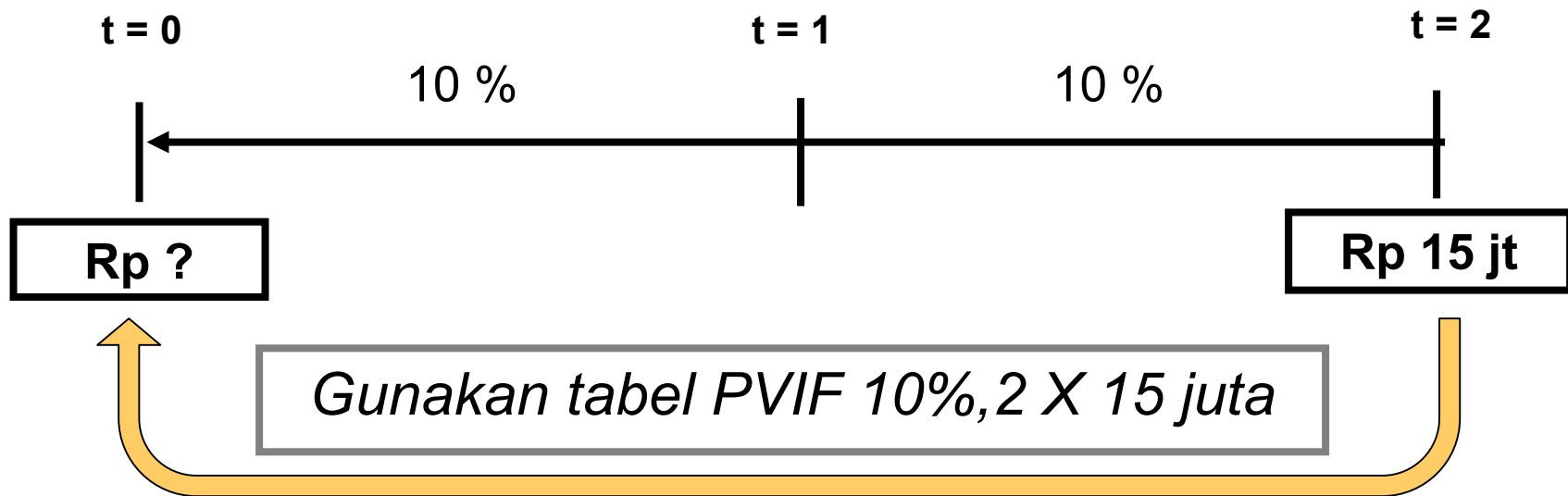
n = periode

$$FV_{10\%,2} = 10 \text{ jt} \times (1 + 10\%)^2$$

PROSES PRESENT VALUE (PROSES DISKONTO)



PROSES PRESENT VALUE (PROSES DISKONTO)

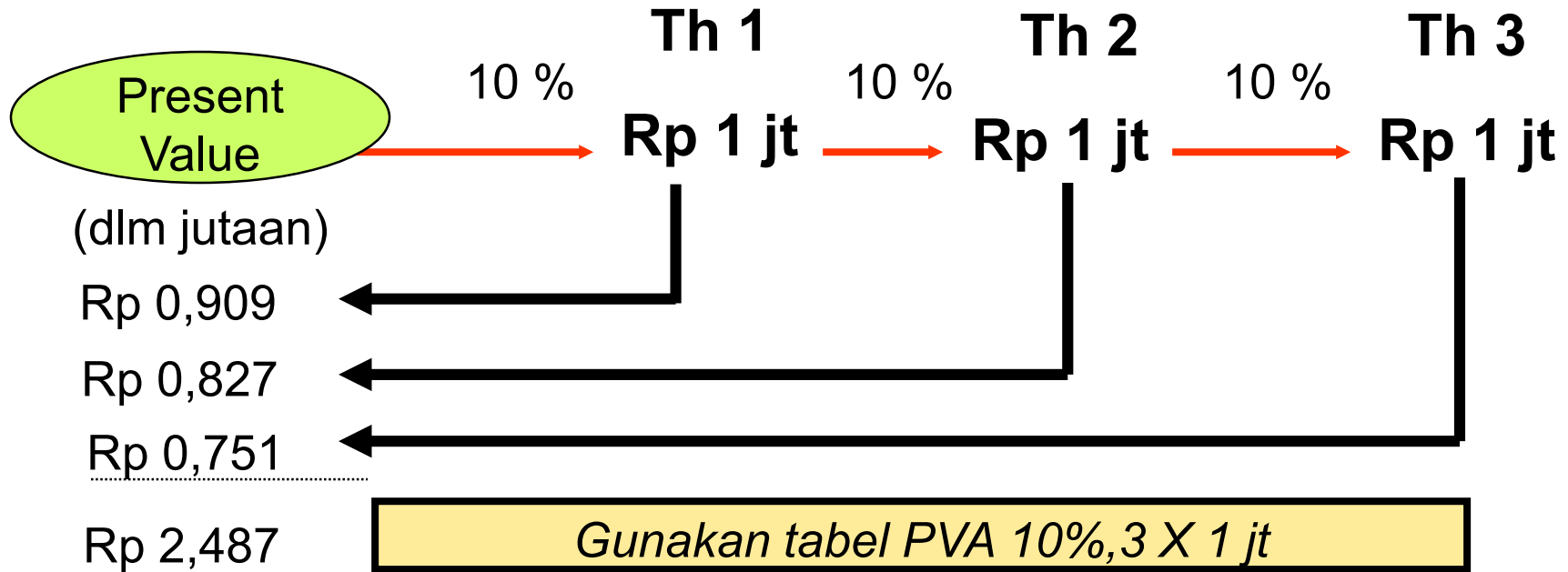


ANUITAS



Serangkaian pembayaran (kas keluar) atau penerimaan (kas masuk) sepanjang sejumlah periode tertentu, dalam nilai uang yang sama

PRESENT VALUE ANNUITY (NILAI SEKARANG DARI ANUITAS)



ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI

Capital Expenditure (Investasi Modal)

- ❖ *Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan perusahaan dengan harapan akan memberikan manfaat atau hasil (benefit) untuk jangka waktu yang lebih dari 1 tahun*

Capital Budgeting (Peranggaran Modal)

- ❖ *Keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari 1 tahun*

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI

Mengapa diperlukan ?



Untuk mengetahui apakah **investasi** hari ini
mendapat **hasil** yang memuaskan
dari **penerimaan** di masa mendatang

KLASIFIKASI INVESTASI

Penggantian (replacement)

- *Penggantian untuk kelangsungan usaha*
- *Penggantian untuk penurunan biaya*

Perluasan (expansion)

- *Perluasan atas produk yang sudah ada*
- *Perluasan pasar atau produk baru*

Lain-lain

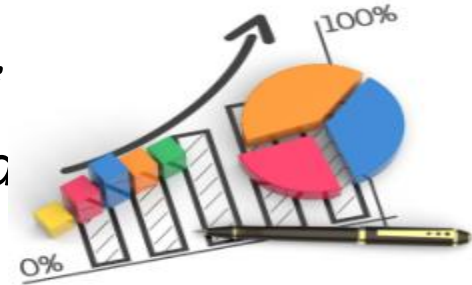
- *Bangunan kantor*
- *Fasilitas lain*



PROSES PENILAIAN INVESTASI

Tahap 1 :

- Menentukan **nilai investasi awal** dari **investasi akan dilakukan**, misalnya harga beli mesin, atau pengeluaran awal untuk suatu proyek



Faktor-faktor utama yang harus diperhatikan :

- Harga perolehan
- Biaya instalasi, pengiriman dan asuransi
- Penghasilan atau nilai jual (kalau ada) dari aktivas yang lama
- Pajak (kalau ada) dari hasil penjualan aktiva lama

PROSES PENILAIAN INVESTASI

Tahap 2 :

- **Menentukan modal atau sumber dana yang akan digunakan.**
Dalam hal ini ada 3 alternatif pilihan, yaitu :
- **Modal sendiri seluruhnya**
 - **Modal dari pihak lain (bank atau lembaga keuangan) seluruhnya**
 - **Sebagian modal sendiri dan sebagian dari pihak lain**



PROSES PENILAIAN INVESTASI

Tahap 3 :

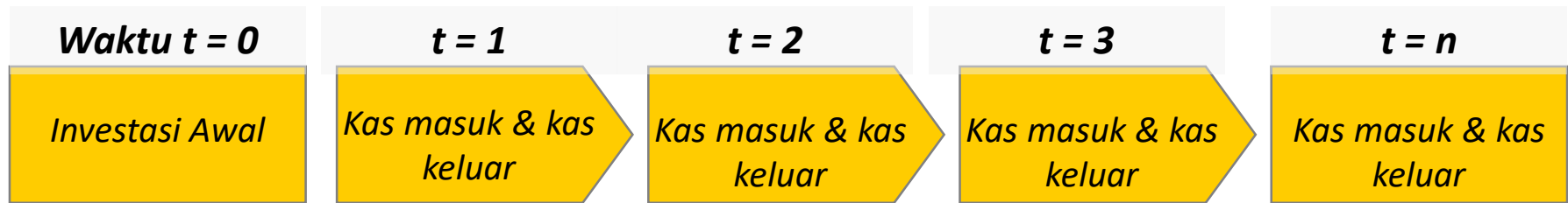
- *Memperkirakan **pola arus kas** dari investasi yang diusulkan*
 - *Pertimbangkan semua **dampak arus kas**, baik **kas masuk** maupun **kas keluar**, yang akan terjadi akibat dilakukannya investasi*



PROSES PENILAIAN INVESTASI

Tahap 4 :

- Melakukan **perhitungan dari arus kas masuk dan kas keluar** yang diperkirakan di tahap 3



Sehingga diperoleh **arus kas bersih (selisih antara arus kas masuk dan keluar) untuk setiap periode yang dianalisis (Net Cash Flow)**

Rentang periode yang dipertimbangkan, biasanya dikaitkan dengan umur investasi yang dianalisis

PROSES PENILAIAN INVESTASI



Tahap 5 :

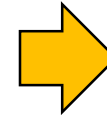
Melakukan penilaian kelayakan investasi, dengan menggunakan metode yang sesuai

METODE-METODE PENILAIAN INVESTASI

- I. Masa Pemulihan
(Payback Period)
- II. Nilai Sekarang
(Net Present Value/NPV)
- III. Tingkat Laba Intern
(Internal Rate of Return / IRR)



M
E
N
D
A
S
A
R
K
A
N
P
A
D
A



Aliran Kas
(Cash Flows)

I. PAYBACK PERIOD

*Suatu periode yang diperlukan untuk dapat **menutup kembali pengeluaran investasi** dengan menggunakan **“PROCEEDS”** atau **Arus Kas Bersih (Net Cash Flows)***



PAYBACK PERIOD

Contoh :

Investasi awal = Rp 100 juta

Arus kas bersih (Net cashflow) = Rp 40 juta / tahun



$$\frac{100 \text{ juta}}{40 \text{ juta}}$$

$$(1 \text{ thn} + 1 \text{ thn} + \frac{1}{2} \text{ thn})$$

Payback period = 2,5 tahun

PAYBACK PERIOD

Payback Period dari Investasi yang diusulkan (A)	dibandingkan dengan ↓	Maksimum Payback Period yang dapat diterima (B)
(A)	Lebih <i>pendek</i> daripada	(B)
(A)	Lebih <i>panjang</i> daripada	(B)



➔ Usul Investasi **diterima**

➔ Usul Investasi **ditolak**

KEUNGGULAN METODE PAYBACK PERIOD

- **Mudah dihitung**, karena sederhana
- Dapat digunakan untuk **investasi yang cepat mengembalikan hasil dalam kas**
- Karena **memberi gambaran cepatnya pengembalian pokok**, jadi **memberi indikator resiko waktu kepada manajemen**
- Metode ini **cepat**, karena lebih baik daripada metode yang didasarkan perasaan



KELEMAHAN METODE PAYBACK PERIOD

- Mengabaikan faktor waktu
- Mengabaikan pendapatan yang diperoleh di atas periode yang sudah mengembalikan investasi
- Mengabaikan nilai resiko proyek kalau ada



II. NET PRESENT VALUE

Menghitung **selisih** antara ***nilai sekarang investasi*** dengan ***nilai sekarang penerimaan*** kas bersih



- *Kas masuk* yang digunakan dalam metode ini adalah:
- *Arus kas* yang didiskontokan atas dasar **biaya modal (*cost of capital*)** atau “***rate of return***” yang diinginkan

NET PRESENT VALUE

Contoh :

- Investasi awal = Rp 100 juta
Arus kas bersih (Net cashflow) = Rp 40 juta / tahun
Umur investasi = 5 tahun
Suku bunga kredit bank sekitar 24 % (Discount rate = 24 %)

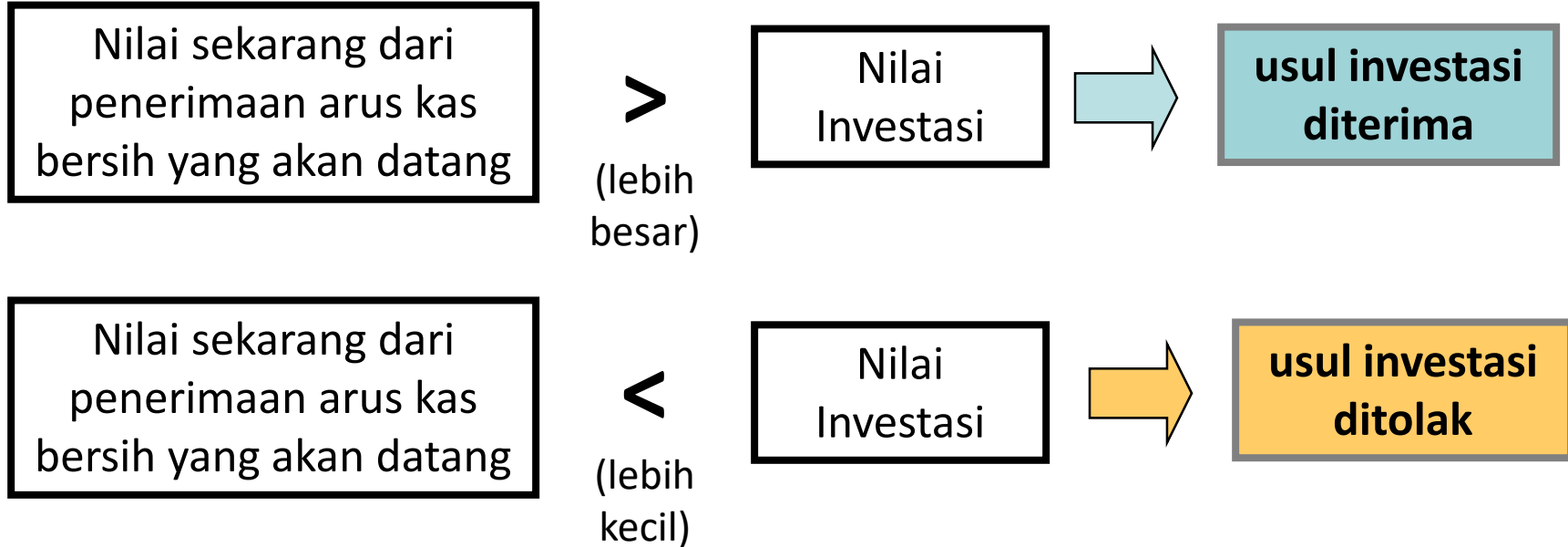
Bentuk arus kas : Anuitas >> jumlahnya sama / tahun
Gunakan tabel Present Value Anuitas (tabel B),
dengan faktor diskonto 24 %

PVA dari Cash Flow 40 juta untuk 5 tahun adalah :
 $2.745 \times 40 \text{ juta} = 109.80 \text{ juta}$

$$\text{NPV} = -100 \text{ juta} + 109.80 \text{ juta} = 9.80 \text{ juta}$$



NET PRESENT VALUE



KEUNGGULAN METODE NPV

- **Memperhitungkan faktor waktu**
- **Memperhitungkan faktor pendapatan yang diperoleh selama proyek dipakai**
- **Menggunakan prinsip pertambahan nilai investasi secara keseluruhan**





KELEMAHAN METODE NPV

- Ada yang menganggap sulit/rumit digunakan
- Pihak manajemen harus menentukan terlebih dahulu tingkat biaya modal
- Untuk membandingkan proyek A dengan proyek B yang berbeda nilainya, maka harus menggunakan indeks nilai bersih sekarang

III. METODE IRR (INTERNAL RATE OF RETURN)

Menghitung **tingkat bunga** yang menyamakan nilai sekarang investasi dengan nilai sekarang penerimaan arus kas bersih di masa mendatang

** Pada dasarnya Internal Rate of Return harus dicari dengan cara trial and error*



METODE IRR

Contoh :

Dari pembahasan kasus NPV sebelumnya :

PVA dari Cash Flow 40 juta untuk 5 tahun adalah :

$$2.745 \times 40 \text{ juta} = 109.80 \text{ juta}$$

$$\text{NPV pada tingkat diskonto } 24\% = -100 \text{ juta} + 109.80 \text{ juta} = 9.80 \text{ juta}$$

Kita coba dengan tingkat diskonto 30 % :

PVA dari Cash Flow 40 juta untuk 5 tahun adalah :

$$2.436 \times 40 \text{ juta} = 97.44 \text{ juta}$$

$$\text{NPV pada tingkat diskonto } 30\% = -100 \text{ juta} + 97.44 \text{ juta} = -2.56 \text{ juta}$$

Gunakan metode interpolasi, untuk mencari tingkat diskonto bila NPV = 0



$$9.80 / (9.80 + 2.56) \times (30\% - 24\%) = 4.76 \%$$

$$\text{Maka IRR} = 24 \% + 4.76 \% = 28.76 \%$$



METODE IRR

- Apabila $IRR >$ (lebih besar dari) Tingkat Bunga Relevan (*discount rate*)
 - usul investasi **diterima**
- Apabila $IRR <$ (lebih kecil dari) Tingkat Bunga Relevan (*discount rate*)
 - usul investasi **ditolak**



KEUNGGULAN METODE IRR

- **Memperhitungkan** faktor waktu
- **Memperhitungkan** faktor pendapatan yang diperoleh selama proyek dipakai
- **Angka persentase** yang diperoleh mungkin **lebih mudah dimengerti** daripada nilai sekarang atau dengan indeks
- Dengan **angka persentase**, memudahkan untuk mengadakan **ranking** untuk beberapa proyek



KELEMAHAN METODE IRR

- Sebagian mengatakan **sulit untuk digunakan**
- Metode ini mengasumsikan bahwa “**hasil**” yang diperoleh, diinvestasikan kembali dengan tingkat persentase yang diperoleh



PRINSIP PERANGGARAN

***“People
-not numbers-
get things done”***



Modul 4

Konsep dan Manajemen Biaya



KONSEP BIAYA

BIAYA adalah *pengorbanan yang dilakukan dalam satu periode tertentu untuk memperoleh pendapatan*





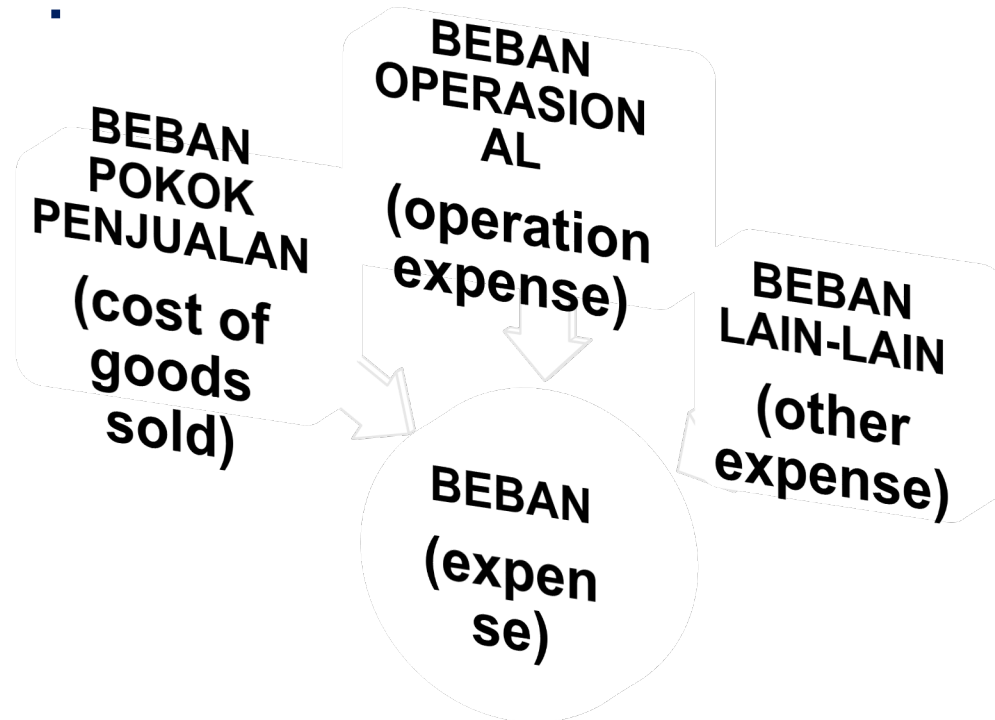
KONSEP BIAYA

COST adalah *biaya yang akan memberi manfaat di waktu yang akan datang*
→ **NERACA**

EXPENSE adalah *biaya yang telah digunakan untuk menghasilkan prestasi*
→ **LAPORAN LABA-RUGI**

ANALISIS BIAYA & BEBAN

ANALISIS 1 :



Beban Pokok Penjualan:



Beban Lain-lain :

- Beban non-operasional
- Beban bunga
- Beban pajak

Beban Operasional :

- Beban pemasaran
- Beban logistik
- Beban umum

ANALISIS BIAYA



Biaya Tetap :

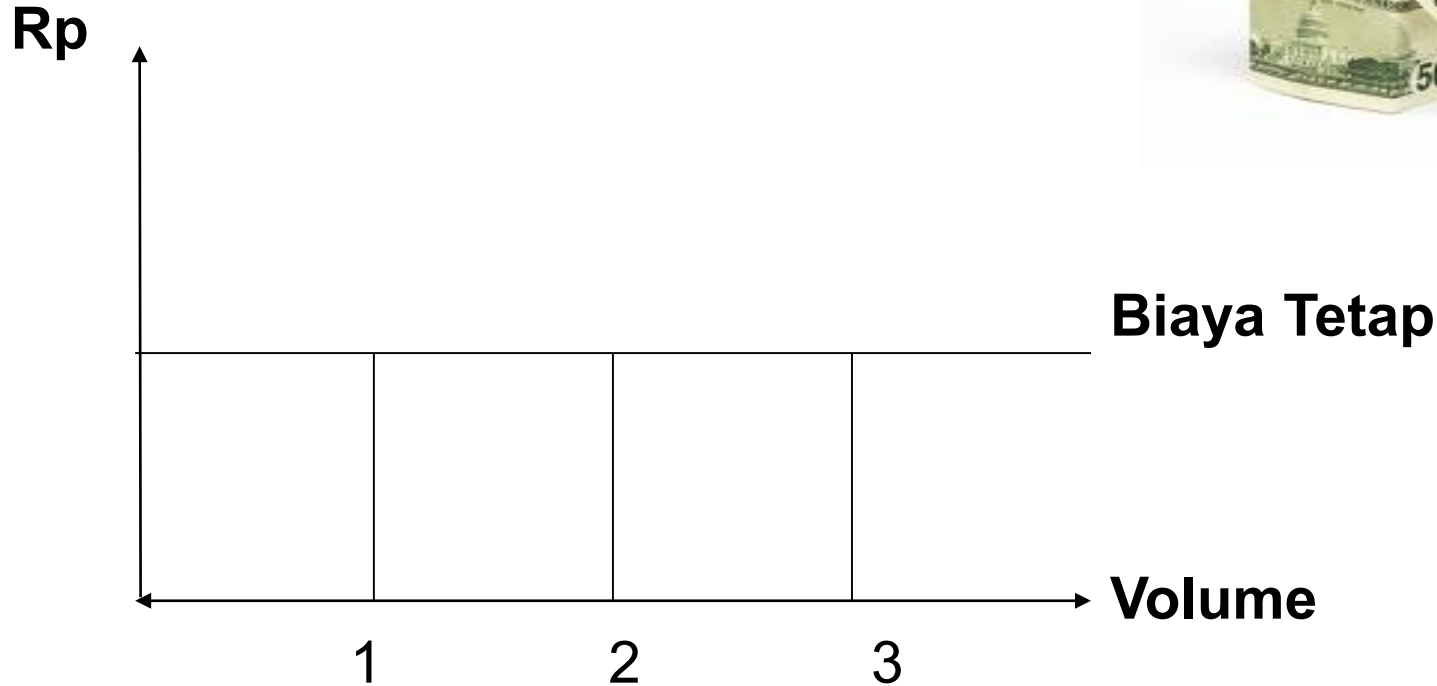
- Biaya yang tidak terpengaruh oleh aktivitas perusahaan

ANALISIS 2 :

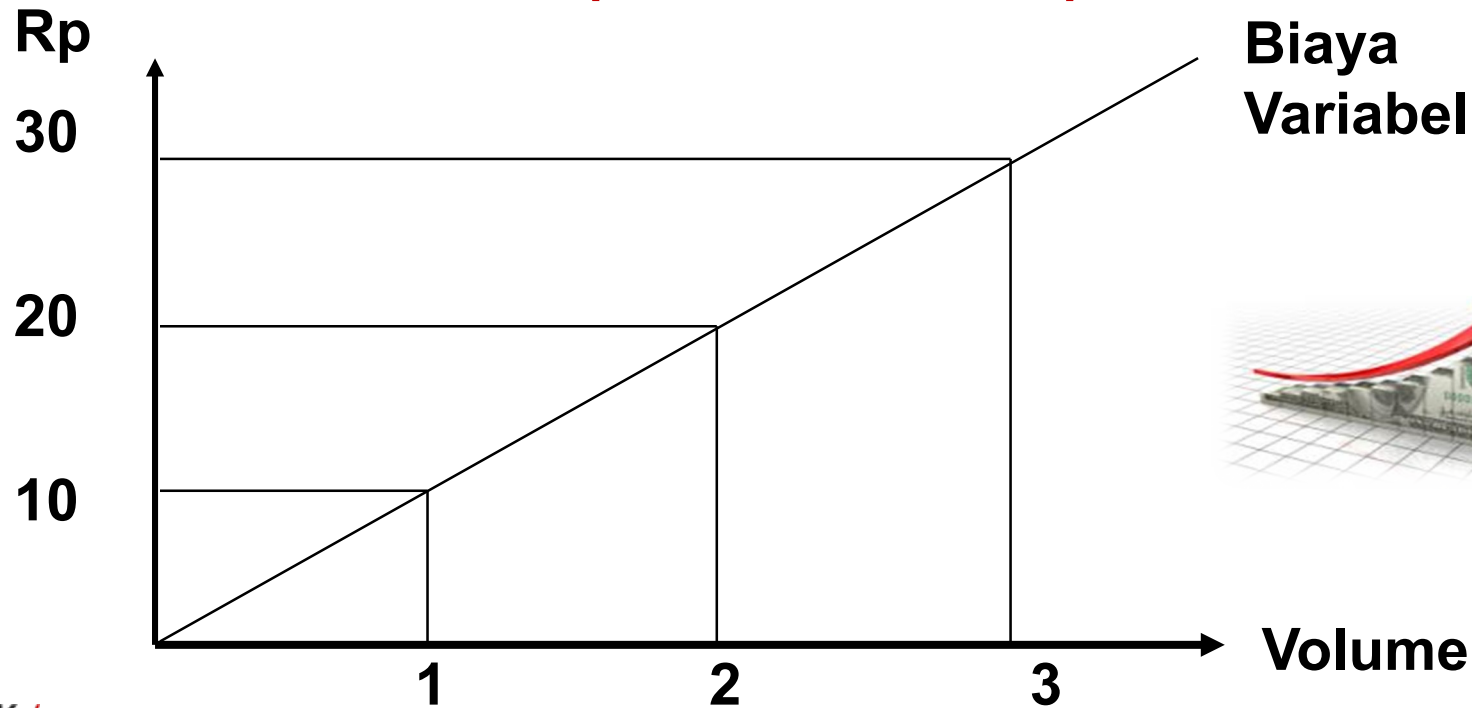
Biaya Variabel :

- Biaya yang berubah secara proporsional sesuai perubahan aktivitas perusahaan

BIAYA TETAP (Dalam Grafik)



BIAYA VARIABEL (Dalam Grafik)



PERILAKU BIAYA

BIAYA TETAP total = tetap

BIAYA TETAP per unit = variabel

Contoh :

	vol 1	vol 2	vol 3
Total BT =	Rp. 300	Rp. 300	Rp. 300
unit =	1	2	3
BT / unit =	Rp. 300	Rp. 150	Rp. 100

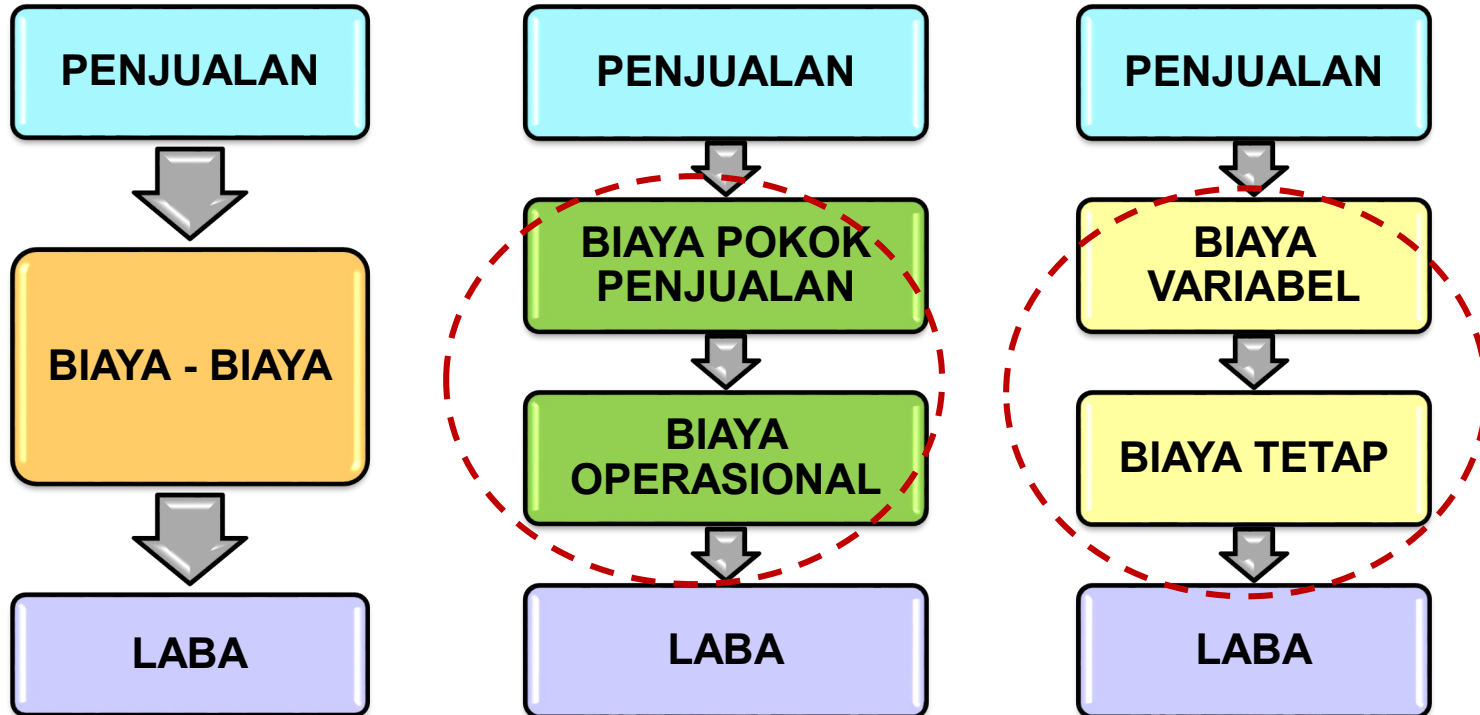
BIAYA VARIABEL total = variabel

BIAYA VARIABEL per unit = tetap

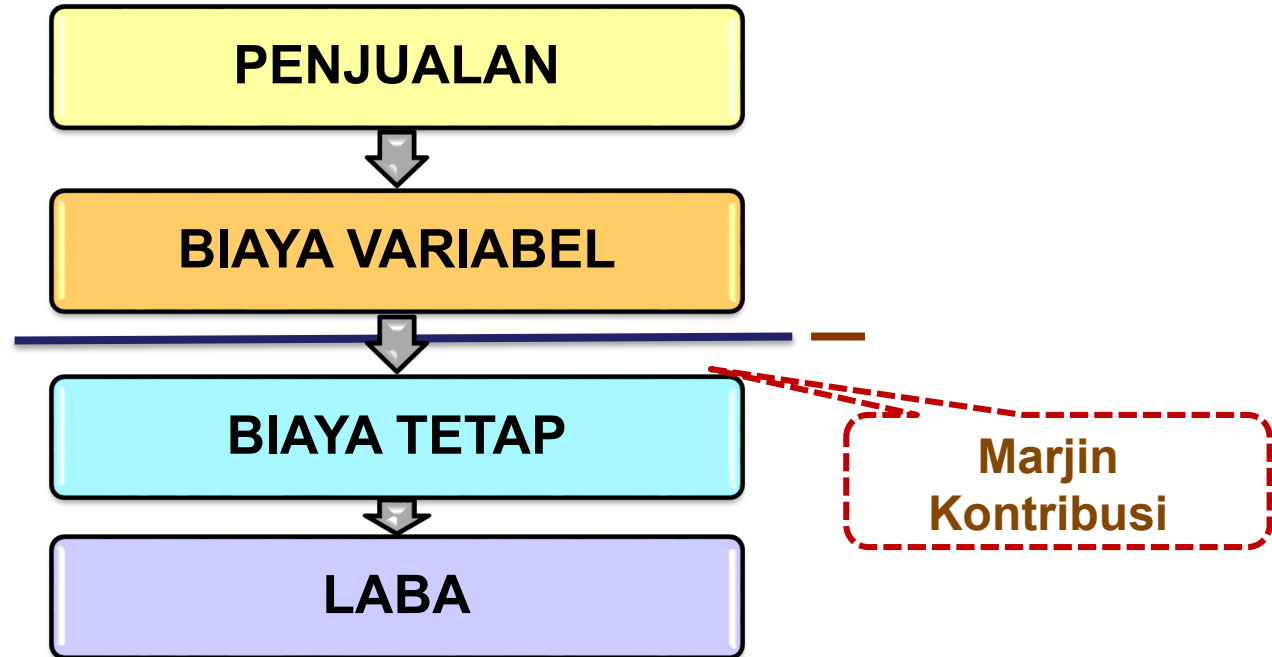
Contoh :

	vol 1	vol 2	vol 3
Total BV =	Rp. 10	Rp. 20	Rp. 30
unit =	1	2	3
BV / unit =	Rp. 10	Rp. 10	Rp. 10

KLASIFIKASI BIAYA



MARJIN KONTRIBUSI



***Bila Margin Kontribusi dapat menutup Biaya Tetap,
akan menghasilkan laba***

CONTRIBUTION MARGIN (Marjin Kontribusi)

Contribution Margin adalah tingkat keuntungan sebelum dikurangi biaya tetap

$$\text{Contribution Margin (Rp)} = \text{Sales} - \text{Variable Costs}$$

$$\text{Contribution Margin Ratio (\%)} = \frac{\text{Sales} - \text{Variable Cost}}{\text{Sales}}$$

MARJIN KONTRIBUSI

Latihan : Harga jual produk : Rp 200 ribu / unit
 Biaya Variabel : Rp 180 ribu / unit
 Biaya Tetap : Rp 500 ribu / bulan
 Penjualan / bulan : 50 unit

	Sales Vol : 50 unit	(Rp juta)
Penjualan	50 X Rp 200 ribu	10,0
Biaya Variabel	50 X Rp 180 ribu	9,0
Marjin Kontribusi		1,0
Biaya Tetap	Rp 500 ribu	0,5
Laba per bulan		0,5

MARJIN KONTRIBUSI

Latihan :

	Sales Vol : 50 unit (Rp juta)	Sales Vol : naik 10% (Rp juta)	Sales Vol : turun 10% (Rp juta)	Sales Price : naik 5% (Rp juta)	Sales Price : disc 5% (Rp juta)
Penjualan	10,0				
Biaya Variabel	9,0				
Marjin Kontribusi	1,0				
Biaya Tetap	0,5				
Laba per bulan	0,5				

Analisis Titik Impas

Titik Impas

(Break Even Point = BEP) adalah :

- Tingkat operasional perusahaan di mana **pendapatan = biaya-biaya**
- Titik di mana tingkat penjualan **tidak menghasilkan keuntungan** ataupun **kerugian**



Tujuan Analisis Titik Impas

- Untuk mengetahui **berapa volume penjualan minimum** agar perusahaan **tidak menderita rugi** meskipun juga **belum memperoleh laba (laba = 0)**
- Untuk **mendasari pilihan** yang akan diambil oleh pihak manajemen, apakah perusahaan akan :
 - **Menaikkan/Menurunkan harga jual?**
 - **Menambah jumlah karyawan?**
 - **Mengurangi volume penjualan?**



Menghitung Titik Impas

1. Berdasarkan Contribution Margin

- Dalam Unit Penjualan
- Dalam Rupiah

2. Teknik Persamaan

$$\text{Laba} = \text{Penjualan} - \text{Biaya}$$

3. Teknik Grafis

Titik Perpotongan antara Penjualan & Biaya



Menghitung Titik Impas

1. Berdasarkan Contribution Margin

a. Titik impas dalam perhitungan unit / volume

$$\text{Titik Impas} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin per Unit}}$$

b. Titik impas dalam perhitungan Rupiah

$$\text{Titik Impas} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin Rasio}}$$

Menghitung Titik Impas

2. Teknik Persamaan

$$\begin{aligned}\text{Laba} &= \text{Penjualan} - \text{Biaya} \\ &= \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel} - \text{Biaya Tetap}\end{aligned}$$

Karena pada titik impas laba = 0,
maka persamaannya menjadi:

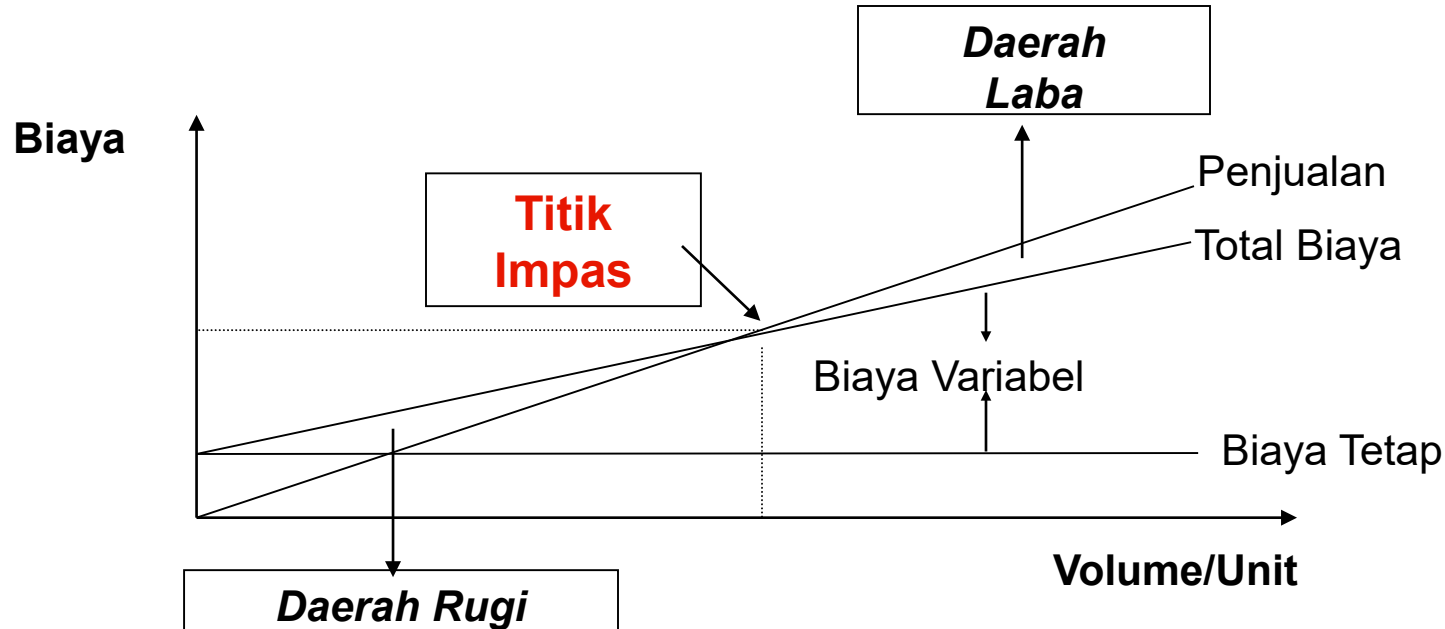
$$\begin{aligned}0 &= \text{Penjualan} - \text{BVar} - \text{BTetap} \\ \text{BTetap} &= \text{Penjualan} - \text{BVar} \\ \text{BTetap} &= Q \times p - Q \times bv \\ &\quad (p = \text{harga/unit}, bv = \text{biaya var/unit}) \\ \text{BTetap} &= Q \times (p - bv)\end{aligned}$$

$$Q = \frac{\text{BT}}{p - bv}$$

➤ **TITIK IMPAS**
dalam unit penjualan

Menghitung Titik Impas

3. Teknik Grafis



PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN BIAYA PERUSAHAAN



APAKAH ANDA MENGALAMI

1. Biaya operasional divisi/departemen anda terus bertambah gemuk?
2. Program efisiensi biaya sudah dilakukan dengan usaha maksimal tapi hasil tidak memuaskan ?
3. Biaya operasional dan umum tidak terkendali
4. Putus asa terhadap biaya yang terjadi

BIAYA

Pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan tersebut.

PERLUKAH PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN BIAYA ???

- Jenis pusat pertanggungjawaban : Cost Center, Profit Center, Investment Center
- Efektif vs Efisien
 - Efektif : Doing The Right Things
 - Efisien : Doing Things Right

JENIS BIAYA

1. Berdasarkan perilakunya :
 - Biaya variabel
 - Biaya tetap
2. Berdasarkan kegunaan :
 - Biaya yang memiliki nilai tambah (value added cost)
 - Biaya yang tidak memiliki nilai tambah (non value added cost)

BIAYA VARIABEL vs BIAYA TETAP

Biaya variabel adalah biaya yang berubah mengikuti aktivitas perusahaan/divisi/ departemen

Contoh : Biaya pemakaian kertas

Biaya tetap adalah biaya yang cenderung tetap atau tidak berubah walaupun aktivitas perusahaan /divisi/departemen berubah dalam rentang yang relevan

Contoh : Biaya penyusutan bangunan, biaya sewa

VALUE ADDED COST vs NON-VALUE ADDED COST

Value added cost adalah biaya yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga diperlukan bagi perusahaan

Non-value added cost adalah biaya yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga sebenarnya tidak diperlukan tetapi selalu ada

STRATEGI BERHEMAT 5R



LANGKAH STRATEGI EFISIENSI BIAYA

1. List semua biaya yang ada di perusahaan /divisi/departemen kita
2. Analisa jenis biaya yang ada : variabel atau fixed; value added atau non-value added
3. Analisalah aktivitas penyebab timbulnya biaya (Root Cause Analysis)
4. Lakukan strategi pengurangan biaya

LANGKAH CERDAS PENGHEMATAN BIAYA

1. Susunlah budget
2. Hilangkan/kurangi non-value added cost
3. Optimalkan peran teknologi
4. Mengurangi biaya energi (Go Green)
5. Memperbaiki proses kerja
6. Capex : Aset tetap : Sewa vs Beli
7. Kurangi aset tidak produktif

LANGKAH CERDAS PENGHEMATAN BIAYA (LANJUTAN)

8. Membeli aset yang memberikan value
9. Bekerja cerdas
10. Fokus juga pada hal yang kecil

APA YANG DAPAT ANDA LAKUKAN ??





Modul 5

Anatomi Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN

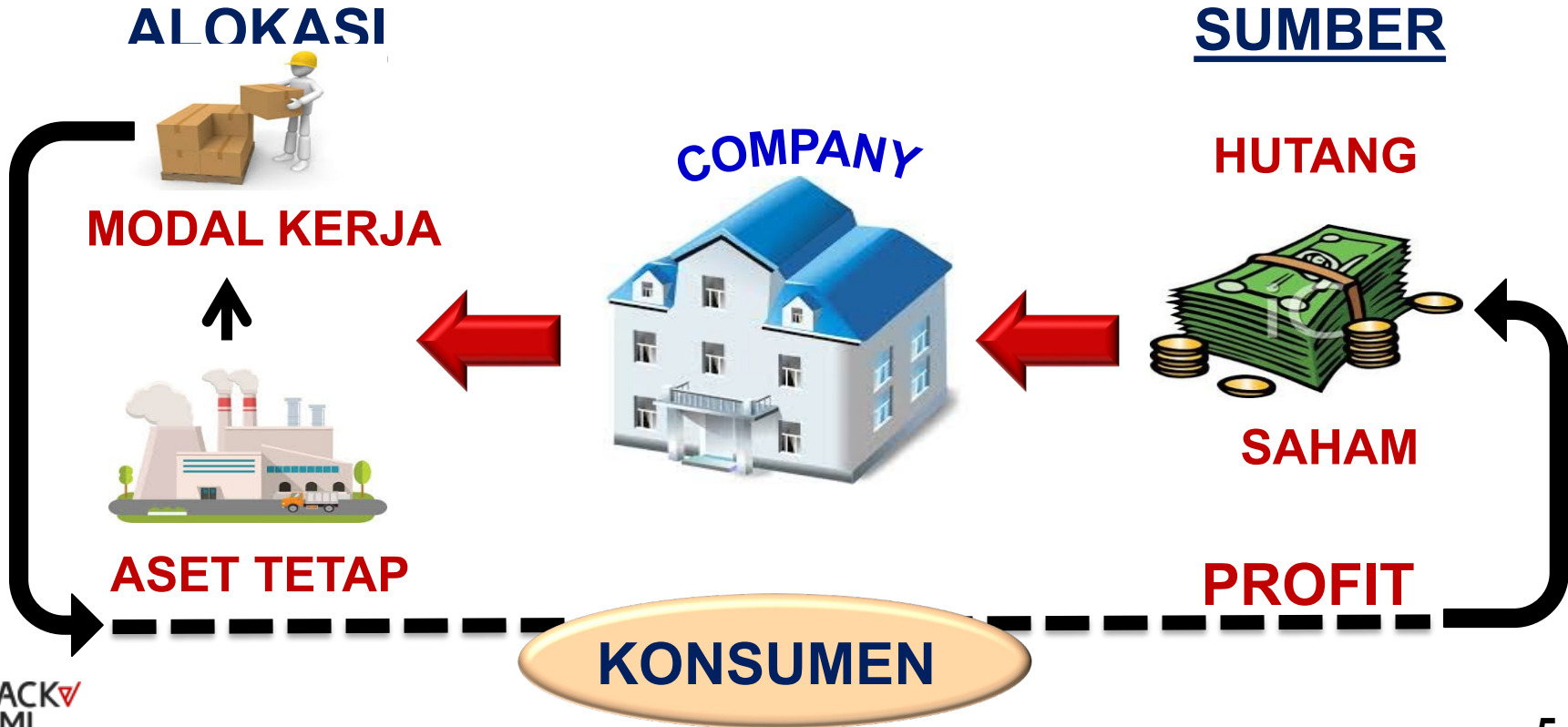
Penyajian informasi mengenai :

- ***posisi keuangan***
- ***kinerja operasional***
- ***kondisi arus kas perusahaan***



*untuk memberikan **dasar**,
bersama dengan **analisis
bisnis dan ekonomi**,
**proyeksi dan peramalan
masa depan***

SIKLUS DANA PERUSAHAAN



MANAJEMEN KEUANGAN

- Pengelolaan aset (harta) dan kewajiban
- Pengelolaan profit
- Pengelolaan kas



3 LAPORAN KEUANGAN UTAMA

NERACA (BALANCE SHEET)

- Daftar harta dan kewajiban pada suatu tanggal

>> *posisi keuangan*

LAPORAN LABA-RUGI (PROFIT AND LOSS STATEMENT)

- Hasil-hasil penjualan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode

>> *hasil operasional*

LAPORAN ARUS KAS (CASHFLOW STATEMENT)

- Pergerakan dana masuk dan keluar dalam suatu periode

>> *cashflow condition*

NERACA



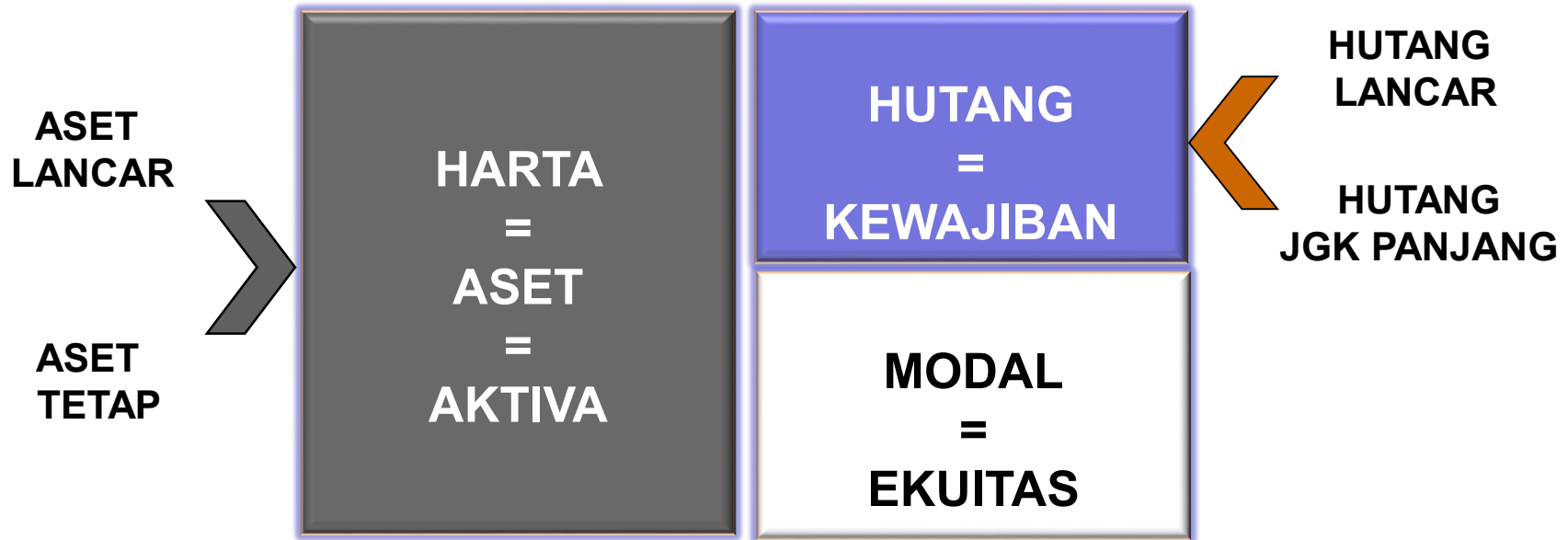
“SNAPSHOT ” dari keadaan
ASET, HUTANG, serta MODAL
suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu

KEKAYAAN PERUSAHAAN = HARTA = ASET	KEWAJIBAN PERUSAHAAN = HUTANG & MODAL
<p data-bbox="566 574 873 794">Segala sesuatu yang dimiliki perusahaan</p> <p data-bbox="604 877 807 915">Rp 100 juta</p>	<p data-bbox="1296 559 1568 838">Total dana yang digunakan oleh perusahaan</p> <p data-bbox="1335 877 1537 915">Rp 100 juta</p>

ke mana uang dialokasikan

dari mana uang berasal

3 Bagian Utama NERACA



CONTOH CATATAN KEUANGAN



PENGUNAAN

MODAL KERJA (ASET LANCAR)

UANG KAS	10
STOCK MATERIAL	50
STOCK BARANG	50
PERALATAN & MESIN	140
KENDARAAN	250

TOTAL 500



SUMBER

HUTANG

HUTANG BANK 200

MODAL

SAHAM PRIBADI 300

TOTAL 500



2 KELOMPOK ASET PERUSAHAAN

ASET LANCAR :

- Aset jangka pendek perusahaan
- Aset-aset tersebut biasanya dapat dikonversi menjadi uang tunai (kas) dalam waktu kurang dari 1 tahun, karena sudah terjual, atau karena dikonsumsi sendiri



ASET TETAP :

- Aset yang digunakan untuk menunjang operasi perusahaan, dan berumur lebih dari 1 tahun
- Nilai Aset tersebut cukup signifikan



2 KELOMPOK ASET PERUSAHAAN

ASET LANCAR

- Kas
- Piutang dagang (penjualan blm tertagih)
- Persediaan bahan baku
- Persediaan dalam proses
- Persediaan barang jadi

ASET TETAP

- Peralatan dan Mesin
- Kendaraan Operasional
- Gedung dan Pabrik

Penyusutan (Depresiasi)

**Alokasi nilai aset tetap
yang disusutkan sepanjang estimasi
masa manfaatnya**



2 KELOMPOK PINJAMAN (HUTANG)

HUTANG JANGKA PENDEK :

- Disebut juga Hutang Lancar
- Merupakan kewajiban perusahaan pada pihak lain yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari 1 tahun

HUTANG JANGKA PANJANG :

- Disebut juga Hutang Tidak Lancar
- Merupakan kewajiban perusahaan pada pihak lain dengan masa pelunasan lebih dari 1 tahun



LOANS

2 KELOMPOK PINJAMAN (HUTANG)

HUTANG JK PENDEK

- Hutang Usaha (Pemasok)
- Hutang Pajak
- Hutang Bank jangka pendek
- Uang jaminan pelanggan
- Pendapatan yang diterima di muka
- Biaya yang masih harus segera dibayar

HUTANG JK PANJANG

- Hutang Bank jangka panjang
- Obligasi
- Pinjaman jk panjang lainnya

MODAL (SAHAM = EKUITAS)

Merupakan ***hak pemilik*** perusahaan yang ditunjukkan dalam :

- Modal disetor*
- Laba yang tidak dibagi (laba ditahan)*



NERACA (BALANCE SHEET)

ASET LANCAR

- Kas dan setara kas
- Piutang dagang
- Persediaan

CURRENT ASSETS

- Cash and equivalents
- Account Receivables
- Inventories

ASET TIDAK LANCAR

- Aset Tetap
- Aset Tidak Berwujud
- Aset Lain-lain

NON-CURRENT ASSETS

- Fixed Assets
- Intangible Assets
- Other Assets

HUTANG LANCAR

- Hutang dagang
- Hutang jangka pendek

CURRENT LIABILITIES

- Account Payables
- Short-term Loans

HUTANG JANGKA PANJANG

LONG-TERM LIABILITIES

MODAL SAHAM

- Modal disetor
- Laba ditahan

EQUITY

- Paid-in Capital
- Retained Earnings

Contoh :
NERACA 31 Desember 201x
 (dalam jutaan Rupiah)

Aset Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	40,4	Hutang dagang	56,1
Piutang dagang	68,2	Pinjaman jk pendek	42,4
Persediaan	86,6	Lain-lain	<u>66,2</u>
Lain-lain	<u>21,4</u>	Total Kwjbn Lancar	164,7
Total Aktiva Lancar	216,6		
Aset Tetap	185,0	Hutang jk panjang	143,0
Hak Paten	66,2	Modal saham	22,8
Aset Lain	<u>49,5</u>	Laba ditahan	<u>186,1</u>
	300,2	Total Modal	208,9
JUMLAH ASET	516,6	JML HUTANG & MODAL	516,6

Aktiva		Kewajiban	
Aktiva lancar		Kewajiban lancar	
Kas	Rpxxxxx	Utang dagang	Rpxxxxx
Wesel tagih	Rpxxxxx	Wesel bayar	Rpxxxxx
Piutang dagang	Rpxxxxx	Sewa diterima di muka	Rpxxxxx
Piutang bunga	Rpxxxxx	Utang gaji	<u>Rpxxxxx (+)</u>
Persediaan barang dagangan	Rpxxxxx	Jumlah kewajiban lancar	Rpxxxxx
Asuransi dibayar di muka	<u>Rpxxxxx (+)</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rpxxxxx</u>		
Aktiva tetap		Kewajiban jangka panjang	
Tanah	Rpxxxxx	Utang bank	Rpxxxxx
Peralatan kantor	Rpxxxxx	Utang hipotek	<u>Rpxxxxx (+)</u>
Akum. peny. peralatan kantor	<u>Rpxxxxx (-)</u>	Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>Rpxxxxx</u>
	Rpxxxxx	Jumlah kewajiban	Rpxxxxx
Kendaraan	Rpxxxxx		
Akum. peny. kendaraan	<u>Rpxxxxx (-)</u>		
	Rpxxxxx	Modal pemilik	
Bangunan	Rpxxxxx	Modal pemilik (per 31 Desember/akhir)	<u>Rpxxxxx (+)</u>
Akum. peny. bangunan	<u>Rpxxxxx (-)</u>		
	<u>Rpxxxxx (+)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rpxxxxx (+)</u>		
Jumlah aktiva	<u>Rpxxxxx</u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u>Rpxxxxx</u>

LAPORAN LABA-RUGI

Laporan tentang
penghasilan, biaya, rugi/laba
yang diperoleh oleh suatu perusahaan
selama ***periode tertentu***

Tujuan :

Mengukur ***keuntungan*** atau ***kerugian***
dari ***operasi normal*** perusahaan
selama ***periode tertentu***



LAPORAN LABA-RUGI

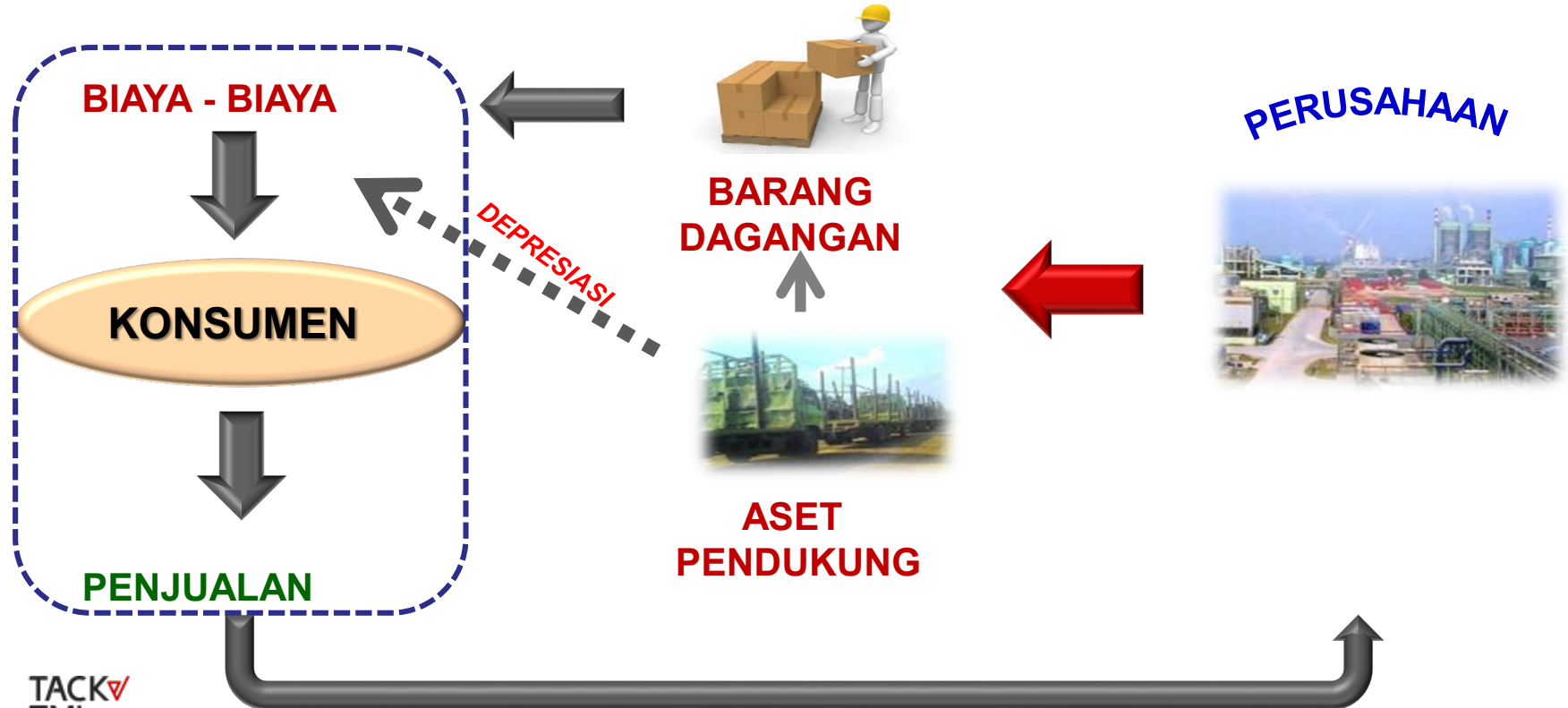
LAPORAN LABA-RUGI
TAHUN 20X2

NERACA
31 DES 20X1



NERACA
31 DES 20X2

LAPORAN LABA-RUGI



STRUKTUR LAPORAN LABA-RUGI

Penjualan

— Biaya-biaya Operasi

- Biaya Pokok Produk
- Biaya Operasional

= Laba Operasi

- + Hasil / Biaya Di Luar Operasi
- + Laba / Rugi Luar Biasa



LAPORAN LABA-RUGI

4 BAGIAN UTAMA LAPORAN RUGI LABA

1. Penghasilan dari usaha pokok perusahaan
2. Biaya-biaya operasional
 - Biaya penjualan dan
 - Biaya umum / administrasi
3. Hasil-hasil yang diperoleh dan biaya-biaya yang terjadi di luar operasi pokok perusahaan
4. Laba atau rugi yang luar biasa (extraordinary gain or loss)



KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN LABA-RUGI

Penjualan

- Biaya Pokok Penjualan
- = LABA KOTOR

- Biaya Penjualan
- Biaya Administrasi dan Umum
- = LABA OPERASI (LABA USAHA)

- Pendapatan dan Beban Lain- lain
- = LABA SEBELUM POS LUAR BIASA

- Pos Luar Biasa
- = LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN

Sales Revenue

- *Cost Of Goods Sold*
- = *GROSS PROFIT*

- *Selling Expense*
- *General Admin Expense*
- = *OPERATING PROFIT*

- *Other Income or Expense*
- = *PROFIT BEFORE EXTRAORDINARY GAIN/LOSS*

- *Extraordinary Gain/Loss*
- = *EARNING BEFORE INTEREST AND TAX (EBIT)*

KOMPONEN-KOMPONEN LAPORAN LABA-RUGI

➤ LABA SEBELUM BUNGA
DAN PAJAK

- Biaya Bunga

➤ = LABA SEBELUM PAJAK

- Pajak Penghasilan

➤ = LABA SETELAH PAJAK
(LABA BERSIH)

➤ *EARNING BEFORE INTEREST
AND TAX (EBIT)*

- *Interest Expense*

➤ = *EARNING BEFORE TAX (EBT)*

- *Corporate Tax*

➤ = *EARNING AFTER TAX (EAT)*



CONTOH : LAPORAN LABA-RUGI (dalam jutaan Rupiah)

PENJUALAN	8,500	
BIAYA POKOK PENJUALAN	4,500	
LABA KOTOR	<u>4,000</u>	-
BIAYA OPERASIONAL	3,800	
LABA OPERASI	<u>200</u>	-
BEBAN LAIN	125	
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK	<u>75</u>	-
BUNGA	15	
LABA SEBELUM PAJAK	<u>60</u>	-
PAJAK	25	
LABA BERSIH	<u>35</u>	-

DISTRIBUSI LABA

PENDAPATAN PENJUALAN

Biaya Pokok Penjualan

Biaya Umum & Admin

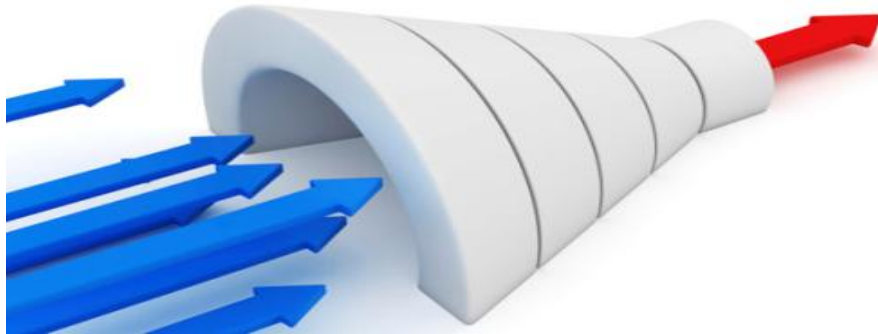
Biaya lain & Luar biasa

Biaya Bunga

Biaya Pajak

Dividen

LABA DITAHAN



Arus Kas

- Penerimaan tunai
- Pengeluaran tunai

*“Profit is an OPINION
Cash is a FACT”*



Laporan Laba-Rugi Vs Laporan Arus Kas

Profit
=
Uang tunai ?



Laporan Laba Rugi



Laporan Arus Kas

PENJUALAN

- Penjualan Tunai
- Penjualan Kredit

≠

PENERIMAAN TUNAI

- Penjualan Tunai
- Penerimaan Piutang Dagang

BIAYA-BIAYA

- Biaya Pokok Penj
- Biaya Operasional
- Biaya Bunga

≠

PENGELUARAN TUNAI

- Pembelian Stock Barang
- Pembayaran Operasional
- Pembelian Peralatan

LABA / RUGI

- Perhitungan Akuntansi

≠

SURPLUS / DEFISIT

- Saldo Kas Akhir

LAPORAN ARUS KAS

Laporan yang menggambarkan :

- *Penerimaan tunai*
- *Pengeluaran tunai*
- *Saldo kas*

pada suatu periode tertentu

3 KATEGORI UTAMA ARUS KAS

1. Kegiatan Operasional
2. Kegiatan Investasi
3. Kegiatan Pendanaan



CONTOH : LAPORAN ARUS KAS

(dalam jutaan Rupiah)

Kas awal		2,750
Penerimaan		
Penjualan tunai	6,250	
Piutang Jatuh tempo	3,250	
Pinjaman Modal Kerja	<u>1,500</u>	
Total Penerimaan Kas	11,000	
Pengeluaran		
Pembayaran tunai	10,000	
Pelunasan hutang dagang	1,850	
Pembayaran hutang pajak	<u>1,000</u>	
Total Pengeluaran Kas	12,850	
Arus Kas Bersih		<u>(1,850)</u>
Saldo Kas Akhir		900



Modul 6

Analisa Laporan Keuangan

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Informasi penting untuk para
'stakeholders', terutama bagi :

1. Pemilik perusahaan
2. Pemegang saham
3. Bank / pemberi pinjaman jangka panjang / pemegang obligasi
4. Bank / pemberi pinjaman jangka pendek
5. Calon investor



TUJUAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Secara umum dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu :

1. Aspek likuiditas

- Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya

2. Aspek profitabilitas

- Kemampuan perusahaan menciptakan laba

3. Aspek solvabilitas

- Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya

TEKNIK ANALISIS LAPORAN KEUANGAN



1. Analisis Horizontal
2. Analisis Vertikal
3. Analisis Rasio
4. Analisis Khusus

Analisis Horizontal

- **Komparatif**
- **Kecenderungan/Trend**



Teknik Analisis Horizontal

(dalam jutaan Rp)

(dalam %)

LAPORAN LABA-RUGI	20X1	20X2	20X3	20X1-X2	20X2-X3
PENDAPATAN USAHA	8,500	9,000	9,900	5.88	10.00
BIAYA POKOK	4,500	4,250	5,000	-5.66	17.65
LABA KOTOR	4,000	4,750	4,900	18.75	3.16
BIAYA OPERASIONAL	3,800	4,100	4,000	7.89	-2.44
LABA USAHA	200	650	900	225.00	38.46
BEBAN LAIN	125	150	300	20.00	100.00
LABA SEB PAJAK	75	500	600	566.67	20.00

Analisis Vertikal

- **Struktural**
- **Komposisi**



Teknik Analisis Vertikal

(dalam jutaan Rp)

LAPORAN LABA-RUGI	20X1	20X2
PENDAPATAN USAHA	8,500	9,000
BIAYA POKOK	4,500	4,250
LABA KOTOR	4,000	4,750
BIAYA OPERASIONAL	3,800	4,100
LABA USAHA	200	650
BEBAN LAIN	125	150
LABA SEB PAJAK	75	500

(dalam %)

20X1	20X2
100.00	100.00
52.94	47.22
47.06	52.77
44.70	45.56
2.35	7.22
1.47	1.67
0.88	6.67

Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Aktivitas
3. Rasio Profitabilitas
4. Rasio Solvabilitas



1. Rasio Likuiditas



Rasio Lancar
(Current Ratio)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar

1. Rasio Likuiditas



Rasio Cepat
(Quick Ratio =
Acid Ratio)

Aktiva Lancar - Persediaan

Kewajiban Lancar

Kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar, tanpa persediaan



2. Rasio Aktivitas

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva} \\ (\text{Asset Turnover}) = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kemampuan aktiva menghasilkan penjualan dalam satu periode penjualan

2. Rasio Aktivitas



Rasio Perputaran Piutang
(Acc Receivable Turnover)

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Jumlah putaran dana melalui piutang dalam satu periode penjualan

Rasio Rata-rata Umur Piutang
(Days Sales Outstanding)

$$= \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan per hari}}$$

Lamanya dana tertanam dalam bentuk piutang sebelum berubah menjadi uang tunai

2. Rasio Aktivitas

Rasio Perputaran Persediaan
(Inventory Turnover)

$$= \frac{\text{Biaya pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Jumlah putaran dana melalui persediaan dalam satu periode penjualan

Rasio Rata-rata Umur Persediaan
(Days of Inventory Held)

$$= \frac{\text{Persediaan}}{\text{Biaya pokok penjualan per hari}}$$

Lamanya dana tertanam dalam bentuk persediaan sebelum berubah menjadi penjualan

3. Rasio Profitabilitas



Rasio Laba Kotor
(*Gross Profit Margin*)

$$= \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

*Kemampuan penjualan menciptakan **laba kotor***

3. Rasio Profitabilitas



$$\text{Rasio Laba Operasi} \\ (\text{Operating Profit Margin}) = \frac{\text{Penjualan} - \text{Biaya Pokok Penjualan} - \text{Biaya-biaya Administrasi, Penjualan, Umum}}{\text{Penjualan}}$$

*Kemampuan penjualan menciptakan **laba operasi***

3. Rasio Profitabilitas



Rasio Laba Bersih
(Return On Sales = ROS)

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

*Kemampuan penjualan menciptakan **laba bersih***

ILUSTRASI

Return On Sales



$$\text{ROS} = \frac{\text{LABA}}{\text{PENJUALAN}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN	Lab (Rp 000)	Penjualan (Rp 000)	Return On Sales (%)
PT A	1,000	50,000	2,00
PT B	1,000	60,000	1,67

3. Rasio Profitabilitas



*Rate of return on Total Asset
(ROA)*

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Kemampuan dana yang tertanam dalam aktiva menciptakan
laba operasi*

3. Rasio Profitabilitas



$$\text{Rate of return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

*Kemampuan dana yang tertanam dalam aktiva menciptakan **laba bersih***

ILUSTRASI

Return On Investment



$$\text{ROI} = \frac{\text{LABA}}{\text{DANA TERTANAM}} \times 100\%$$

PERUSAHAAN	Laba (Rp juta)	Dana Tertanam (Rp juta)	Return On Investment (%)
PT X	100	10,000	10,00
PT Y	100	9,000	11,11

3. Rasio Profitabilitas



$$\text{Rate of return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

*Kemampuan dana yang tertanam dalam modal kepemilikan menciptakan **laba bersih***

4. Rasio Solvabilitas



$$\text{Rasio Solvabilitas} \\ (\text{Debt to Equity Ratio}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Mengukur komposisi pendanaan antara total hutang dan modal

$$\text{Rasio Total Hutang Jk Panjang dengan} \\ \text{Total Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \\ (\text{Debt to Equity Ratio})$$

Mengukur komposisi pendanaan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri

4. Rasio Solvabilitas



Rasio Total Hutang : Aktiva
(*Debt Ratio*)

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Mengukur seberapa besar aktiva didanai oleh hutang

4. Rasio Solvabilitas



Rasio Cakupan Bunga
(Interest Cover)

$$= \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Mengukur kemampuan perusahaan mengembalikan pinjaman dari hasil operasionalnya

Bagaimana meningkatkan LIKUIDITAS ?

Rasio Lancar
(Current Ratio)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$= \frac{\text{Kas + Piutang + Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$



- Meningkatkan putaran kas/uang tunai
- Meningkatkan piutang dagang
- Meningkatkan persediaan
- Menurunkan kewajiban lancar

Bagaimana meningkatkan PROFITABILITAS ?

$$ROS = \frac{\text{Profit}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Sales} - \text{Costs}}{\text{Sales}}$$



$$ROI = \frac{\text{Profit}}{\text{Investment}} = \frac{\text{Sales} - \text{Costs}}{\text{Fixed Assets} + \text{Working Cap}}$$

- Meningkatkan penjualan
- Meminimalkan biaya
- Meminimalkan Aktiva Tetap
- Meminimalkan Modal Kerja

Bagaimana meningkatkan efisiensi MODAL KERJA ?

Collection Period =

Acc Receivable

Credit Sales / 30

Inventory Period =

Average Inventory

Monthly COGS / 30

- Meminimalkan piutang dagang
- Meningkatkan penjualan kredit
- Meminimalkan persediaan



Analisis Keuangan



Pedoman Praktis Analisis Laporan Keuangan

1. Kumpulkan data kuantitatif dan kualitatif
2. Masukkan data laporan keuangan dalam bentuk “spreadsheet”
3. Buat analisis horizontal dan vertikal
4. Hitung rasio-rasio keuangan standar
5. Lakukan analisa menyeluruh
6. Buat proyeksi keuangan dan analisis masa depan
7. Simpulkan dalam laporan analisis yang informatif dan otoritatif, yang memadukan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif